

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TEKNIK MNEMONIK DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN *MUFRADĀT* DI KELAS VIII MTS DDI
LIL-BANAT PAREPARE**



OLEH:

**AINUN NURADILLAH
NIM:2120203888204008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**EFEKTIVITAS TEKNIK MNEMONIK DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN *MUFRADĀT* DI KELAS VIII MTs DDI
LIL-BANAT PAREPARE**



OLEH:

**AINUN NURADILLAH
NIM:2120203888204008**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Mnemonik Dalam
Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt*
di Kelas VIII MTs DDI Lil-banat Parepare

Nama Mahasiswa : Ainun Nuradillah

Nim : 2120203888204008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
B-3482/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag. M.Pd.

NIP : 19720418 200901 1 007



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Mnemonik dalam
Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt*
di Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Nama Mahasiswa : Ainun Nuradillah

Nim : 2120203888204008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
B-3482/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

Tanggal Kelulusan : 08 Januari 2026

Disetujui Oleh:

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Ketua)

Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ
اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya, para sahabatnya dan kepada orang-orang yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan terima kasih yang setulus tulusnya Kepada Ayahanda Abdillah dan Ibunda Nurtina, segala jerih payah, pengorbanan waktu, tenaga, dan perhatian yang Ayah dan Ibu berikan tidak akan pernah dapat terbalaskan oleh apa pun. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur, bakti, dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada Ayah dan Ibu tercinta.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd dan Ibu Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd. selaku penguji yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, tenaga pengajar, dan staf IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik dan melayani penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Teman-teman yang telah menemani dan menyemangati penulis selama masa studi di IAIN Parepare. Terkhusus sahabat saya Safina, Indar Putri Lestari, Muftihaturrahma, yang selalu setia memberikan dukungan kepada penulis dan yang selalu mendengar curhatan penulis.
7. Teman-teman Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 yang dengan senang hati memberikan bantuan dan dukungannya selama studi di IAIN Parepare.

Tak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik semangat maupun materi hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 10 Dsesember 2025
19 Jumadil Akhir 1447 H

Penulis



Ainun Nuradillah
2120203888204008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Nuradillah
NIM : 2120203888204008
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 15 September 2003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Mnemonik dalam
Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Peserta
Didik di Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Desember 2025
Penyusun



Ainun Nuradillah
2120203888204008

ABSTRAK

Ainun Nuradillah. *Efektivitas Teknik Mnemonik dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt di Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare* (dibimbing oleh Ali Rahman)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan *mufradāt* peserta didik yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran Bahasa Arab yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan peserta didik dalam mengingat dan menggunakan kosakata Bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik mnemonik dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* Bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tipe one group pretest–posttest design. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII A MTs DDI Lil-Banat Parepare yang berjumlah 17 orang. Data penelitian diperoleh melalui tes pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan teknik mnemonik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji inferensial menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 48,82 berada pada kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 82,06 termasuk kategori tinggi. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik mnemonik efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

Kata Kunci: Teknik Mnemonik, Penguasaan *Mufradāt*, Pembelajaran Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II PEMBAHASAN	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	31

E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	58
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIOGRAFI PENULIS.....	XXVII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	9
2.2	Sistem kata passak	19
3.1	One group <i>Pretest-Posttest design</i>	28
3.2	Data populasi peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat	29
3.3	Kisi-kisi instrument	38
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen	39
3.5	Uji Realibilias	40
4.1	Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik	46
4.2	Hasil Nilai Analisis Pretest	46
4.3	Penguasaan <i>mufradāt</i> bahasa Arab peserta didik	47
4.4	Tabel analisis nilai <i>pre-test</i>	49
4.5	Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik	50
4.6	Hasil analisis <i>posttest</i> peserta didik	51
4.7	Skor penilaian hasil <i>post-test</i>	52
4.8	Analisis Nilai <i>Post-test</i> Peserta Didik	53
4.9	Hasil Uji Normalitas	54
4.10	Uji homogenitas <i>pre-test</i> dan pos t-test	56
4.11	Hasil Uji T	57
4.12	Kategori Penilaian sebelum diterapkan media	58
4.13	Hasil uji-t setelah penggunaan media	59
4.14	Kategori tingkat persentase penilaian	60

4.15	Uji Paired Samples Statistics	61
4.16	Uji Paired Sample Kolerasi	61
4.17	Uji Paired Sample T-Test	61



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka piker	25
4.1	Histogram skor penilaian hasil pretest	48
4.2	Histogram skor penilaian hasil posttest	52



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V
2	Soal Uji Coba Instrumen	IX
3	Uji Validitas	XIII
4	Uji Reliabilitas	XIV
5	Uji Normalitas	XV
6	Uji Homogenetis	XVI
7	Hipotesis	XVII
8	Histogram pre-test	XVIII
9	Histogram pos-test	XIX
10	Surat izin meneliti dari IAIN Pare-pare	XX
11	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXI
12	Surat Keterangan telah meneliti dari MTs DDI Lil-Banat Parepare	XXII
13	Pre-test dan post-test peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare	XXVI
14	Hasil nilai pre-test dan post-test peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare	XXI
15	Dokumentasi	XXIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Tsa</i>	Ts	te dan sa
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dzal</i>	Dz	de dan zet
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Shad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dhad</i>	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhomma</i>	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
اَوَّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas

يَ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Kasrah dan Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta
 رَمَى : ramā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīṣṭiḥ al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibarat bi 'umum al-lafẓi khusus al-sabab

i. Lafẓal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Humfīrahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhībīBakkatamubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu) NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
بدون	=	بدون
صلعم	=	صلی الله علیه وسلم

ط	=	طبعة
بدون ناشر	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
4. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguasaan kosakata (*mufradāt*) merupakan aspek yang sangat krusial dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Mufradāt* menjadi kunci utama bagi peserta didik untuk memahami, membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Arab. Tanpa penguasaan *mufradāt* yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menguasai empat keterampilan berbahasa secara utuh, termasuk memahami teks-teks keagamaan yang menjadi bagian penting dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah.¹ Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik Madrasah Tsanawiyah, termasuk di MTs DDI Lil-Banat Parepare, masih menghadapi kesulitan dalam menguasai *mufradāt*.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa peserta didik kelas VIII mengalami kendala dalam mengingat serta memahami kosakata Bahasa Arab. Kesulitan ini berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar mereka, baik dalam aspek pemahaman maupun keterampilan berbahasa seperti berbicara dan menulis.

Permasalahan penguasaan *mufradāt* di kalangan peserta didik MTs tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan waktu pembelajaran, tetapi juga kurangnya penggunaan metode yang efektif dan menarik. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan menggunakan papan tulis dan buku teks membuat peserta didik cepat bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses

¹ Maswan Ahmadi, "Teknik Pembelajaran Mufradāt Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike." *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2 (2024).

pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai *mufradāt*.²

Salah satu strategi yang dapat menjadi solusi adalah teknik mnemonik. Teknik mnemonik merupakan metode pembelajaran yang membantu peserta didik mengingat informasi melalui asosiasi visual, verbal, atau simbolik.³ Teknik ini bekerja dengan cara mengaitkan informasi baru dengan hal-hal yang telah dikenal peserta didik sebelumnya, sehingga proses penyimpanan informasi menjadi lebih kuat.⁴ Penerapan teknik mnemonik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan karena mampu menstimulasi kedua belahan otak secara seimbang otak kiri yang berperan dalam logika, dan otak kanan yang berperan dalam visualisasi.⁵

Penerapan teknik mnemonik dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Melalui berbagai bentuk seperti *rhyme* (rima), *peg word* (kata pasak), dan *method of loci* (asosiasi lokasi), peserta didik dapat mengingat *mufradāt* dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Teknik ini juga memberi ruang bagi guru untuk berinovasi dengan

² Fadilah Al azmi, Layyinatil Awaliyah, and Asbarin Asbarin, "Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Desa Sawah Riau (Tantangan dan Solusinya)," *AL-WARQA'AH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023).

³ Iffa Nurfadila, "Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. 2020.

⁴ Nur Rohmah Nilam Sari, dkk., "Strategi Mnemonic Untuk Meningkatkan Kinerja Memori dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Edukasia*, Vol. 4, No. 2 (2023).

⁵ B, Baina. "Penerapan Strategi Mnemonic dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii di Mts Paradigma Palembang" (Doctoral dissertation, Uin Raden Fatah Palembang 2016).

menyesuaikan bentuk mnemonik sesuai kebutuhan peserta didik, misalnya melalui gambar, cerita, akronim, atau lagu sederhana.⁶

Teknik mnemonik di MTs DDI Lil-Banat Parepare masih jarang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru, dengan penekanan pada hafalan tanpa bantuan strategi penguatan memori. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka belum optimal. Padahal, penerapan teknik mnemonik dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik madrasah. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat lebih mudah mengingat kosakata karena keterlibatan langsung dalam aktivitas mental yang kreatif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rianti Sari yang menyatakan bahwa penerapan teknik mnemonik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memperkuat daya ingat jangka panjang terhadap kosakata Bahasa Arab.⁷

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas teknik mnemonik dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menarik dan efektif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal.

⁶ Risna Rianti Sari, "Mnemonik Sebagai Alternatif dalam Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa," *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 3 (2018).

⁷ Risna Rianti Sari, "Mnemonik Sebagai Alternatif dalam Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa," *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 3 (2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum menerapkan teknik mnemonik?
2. Bagaimana penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare setelah menerapkan teknik mnemonik?
3. Apakah terdapat perbedaan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum dan sesudah menerapkan teknik mnemonik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dikemukakan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum menerapkan teknik mnemonik.
2. Mendeskripsikan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare setelah menerapkan teknik mnemonik.
3. Menganalisis perbedaan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum dan sesudah menerapkan teknik mnemonik.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis: Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori pembelajaran Bahasa Arab, khususnya terkait penggunaan teknik mnemonik sebagai strategi efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*.
2. Kegunaan Praktis: Memberikan panduan kepada guru Bahasa Arab mengenai cara menerapkan teknik mnemonik secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Kegunaan Akademis: Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian tentang strategi pembelajaran berbasis teknik mnemonik atau metode kreatif lainnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian Ferdinand dan Yasry Penelitian yang dilakukan oleh Ferdinand dan Yasry berjudul “*Penerapan Metode Mnemonik Kata Kunci dan Efektivitasnya dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*” mengkaji kesulitan peserta didik dalam memahami dan menguasai *mufradāt* serta bagaimana metode *keyword mnemonic* dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental* dengan membagi peserta didik ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol tanpa perlakuan. Data kemampuan awal dan akhir peserta didik diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*.⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode mnemonik kata kunci memberi pengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata peserta didik. Secara substantif, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena sama-sama berfokus pada efektivitas teknik mnemonik dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab, sama-sama menggunakan pendekatan eksperimen serta melibatkan peserta didik tingkat MTs. Adapun perbedaannya terletak pada desain penelitian; Ferdinand dan Yasry menggunakan *quasi experimental* dengan kelompok kontrol, sedangkan penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* model *one-group pretest–posttest* tanpa kelompok kontrol. Selain itu, teknik

⁸ Ilham Ferdinand dan Fajar Alpy Yasri, “Implementation of the Keyword Mnemonic Method and Its Effectiveness in Improving Arabic Vocabulary Mastery,” *Tadris Al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2023).

mnemonik yang digunakan Ferdinand adalah *keyword mnemonic*, sementara penelitian ini secara khusus menguji efektivitas teknik *mnemonic loci*.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Risna Rianti Sari berjudul “*Mnemonik Sebagai Alternatif dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab*” mengkaji pemanfaatan berbagai teknik mnemonik—seperti metode cerita, asosiasi kata kunci, hingga penggambaran visual—dalam membantu mahasiswa pembelajar bahasa Arab menghafal *mufradāt*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik mnemonik mampu meningkatkan daya ingat jangka pendek maupun jangka panjang, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Relevansi penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap efektivitas teknik mnemonik dalam mendukung hafalan kosakata bahasa Arab, sehingga menjadi dasar teoretis yang menguatkan penelitian ini. Namun, perbedaan mendasar terletak pada subjek penelitian; Risna meneliti mahasiswa tingkat perguruan tinggi dan menggunakan berbagai teknik mnemonik secara umum, sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII MTs dan hanya menggunakan satu teknik yaitu *mnemonic loci*. Dengan demikian, penelitian Risna memberi landasan bahwa mnemonik efektif pada level pembelajaran yang lebih tinggi, sementara penelitian ini menguji keefektifan teknik loci pada peserta didik tingkat madrasah tsanawiyah.

Penelitian relevan berikutnya adalah penelitian berjudul “*Efektivitas Metode Mnemonik Kata Kunci dalam Peningkatan Kemampuan Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas VIII MTs As-Salaftiyyah Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*”. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas mnemonik kata kunci dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan dua kelompok yaitu kelas eksperimen

dan kontrol, serta menggunakan *pretest* dan *posttest* sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada peserta didik kelompok eksperimen setelah menggunakan teknik mnemonik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yakni sama-sama meneliti pengaruh teknik mnemonik terhadap penguasaan *mufradāt* dan sama-sama melibatkan peserta didik kelas VIII MTs dengan instrumen *pretest* dan *posttest*. Perbedaannya terletak pada jenis teknik yang digunakan penelitian ini menggunakan *keyword mnemonic*, sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik loci, di mana penelitian relevan menggunakan kuasi eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* tanpa kelompok kontrol.

Penelitian lainnya adalah penelitian oleh Sulton Firdaus dan Siti Hafidah berjudul “*Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid*”. Penelitian ini menekankan bahwa mnemonik, baik melalui teknik rima maupun asosiasi, mampu meningkatkan kemampuan menghafal *mufradāt* siswi MA secara signifikan. Peneliti menggambarkan bahwa mnemonik bekerja efektif melalui proses asosiasi kreatif yang membantu memori peserta didik dalam mengingat kosakata dengan lebih cepat dan bertahan lama. Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menelaah teknik mnemonik sebagai strategi kreatif dalam penguasaan *mufradāt*. Kesamaannya terletak pada fokus utamanya, yaitu meningkatkan hafalan kosakata melalui strategi mnemonik serta berada pada konteks lembaga pendidikan Islam. Namun perbedaannya terdapat pada pendekatan penelitian dan tingkat pendidikan. Penelitian Sulton Firdaus dan Hafidah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilakukan pada siswi MA yang berada pada tahap perkembangan kognitif lebih

tinggi, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest–posttest* pada peserta didik kelas VIII MTs. Selain itu, teknik mnemonik yang digunakan berbeda; penelitian mereka menggunakan rima dan asosiasi, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik loci yang mengandalkan imajinasi lokasi dalam mengingat *mufradāt*.⁹

No.	Nama & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ferdinand & Yasry dengan judul <i>Penerapan Metode Mnemonik Kata Kunci dan Efektivitasnya dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab</i>	menggunakan teknik mnemonik dalam meningkatkan penguasaan <i>mufradāt</i> peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta menarik bagi peserta didik.	Penelitian Ferdinand & Yasry Menggunakan jenis penelitian desain quasi-eksperimen dengan kelompok eksperimen dan kontrol. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen one-group pretest-posttest.
2.	Risna Rianti Sari (2018), <i>Mnemonik Sebagai Alternatif</i>	Keduanya menggunakan teknik mnemonik terhadap penguasaan	Penelitian Risna Rianti Sari menggunakan jenis pendekatan kualitatif

⁹ Sulton Firdaus & Siti Hafidah, “Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid”, *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 2020.

	<i>dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab</i>	<i>mufradāt</i> bahasa Arab, menekankan efektivitas mnemonik dalam pembelajaran.	sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif, penelitian Risna juga menggunakan berbagai teknik mnemonik (cerita, kata kunci, visualisasi), sedangkan penelitian ini menggunakan teknik loci saja..
3	Elda Adriana dengan judul, “Efektivitas Metode Mnemonik Kata Kunci dalam Peningkatan Kemampuan Peserta didik Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas VIII MTs As-	Menggunakan teknik mnemonik terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab, menggunakan pretest dan posttest, keduanya fokus pada peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i> .	Penelitian Elda Adriana menggunakan jenis penelitian desain quasi-eksperimen dengan kelompok control. Sementara itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian desain one-group pretest-posttest tanpa kontrol.

	Salafiyyah Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”		
4.	Sulton Firdaus & Siti Hafidah dengan judul “Mnemonik: Solusi Kreatif Menghafal Kosakata Bahasa Arab”	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sulton Firdaus & Siti Hafidah dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan teknik mnemonik dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah dan bertujuan meningkatkan hafalan <i>mufradāt</i> .	Penelitian yang dilakukan oleh Sulton Firdaus & Siti Hafidah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilakukan pada siswi MA yang berada pada tahap perkembangan kognitif lebih tinggi, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain <i>one-group pretest–posttest</i> pada peserta didik kelas VIII MTs.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

B. Tinjauan Teori

1. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran sejauh mana suatu metode mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran tercermin dari kemampuan peserta didik memahami materi, meningkatkan hasil belajar, serta mengaplikasikan pengetahuan secara nyata. menambahkan bahwa pembelajaran yang efektif menciptakan lingkungan yang memotivasi peserta didik, memfasilitasi interaksi aktif, dan menyesuaikan metode dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, efektivitas sangat berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan memahami *mufradāt*. Rohmawati menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik mampu memahami materi dan menunjukkan peningkatan hasil belajar sesuai indikator yang telah ditentukan.¹⁰

Indikator efektivitas pembelajaran dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Peningkatan Hasil Belajar: Terlihat dari nilai ujian, kemampuan mengingat materi, dan keterampilan yang dikuasai.
- b. Keterlibatan Peserta didik: Partisipasi aktif selama proses pembelajaran.
- c. Transfer Pengetahuan: Kemampuan peserta didik menerapkan apa yang telah dipelajari dalam konteks baru.
- d. Kepuasan Peserta didik: Perasaan positif terhadap proses dan hasil pembelajaran¹¹

¹⁰ A. Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2015).

¹¹ Sridadi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian* (Yogyakarta: Deepublish, Cv. Budi Utama, 2007).

Menurut Alvira, efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan belajar peserta didik, kualitas strategi pembelajaran, media pendukung, serta lingkungan belajar yang kondusif.¹² Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, efektivitas dapat tercapai apabila metode yang digunakan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mempercepat proses pemahaman kosakata. Teknik mnemonik diyakini sebagai salah satu strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena membantu peserta didik mengingat *mufradāt* dengan cara yang lebih kreatif dan bermakna.

Efektivitas Teknik Mnemonik dalam Pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang membantu peserta didik mengingat informasi melalui asosiasi, akronim, cerita, atau gambar. dalam penelitian mereka menemukan bahwa teknik Mnemonik meningkatkan memori jangka panjang secara signifikan, dengan rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan peningkatan penguasaan *mufradāt* Bahasa Arab hingga 45% setelah penerapan teknik Mnemonik.¹³

Teknik Mnemonik efektif meningkatkan daya ingat karena melibatkan proses kognitif yang lebih mendalam melalui asosiasi visual dan verbal. Mereka menegaskan bahwa teknik ini sangat sesuai untuk mata pelajaran yang memerlukan banyak hafalan, seperti Bahasa Arab. Selain itu, menyatakan bahwa teknik Mnemonik memanfaatkan prinsip kerja otak kanan dan kiri secara seimbang, yang memperkuat daya ingat jangka panjang.

¹² F. Alvira, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah," *Jurnal Edukasia* 9, no. 1 (2018).

¹³ Nur Hanifansyah, "Mnemonik dan Muscle Memory dalam Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab (Sharaf) sebagai Insting," *Insting* 5, no. 1 (2025).

2. Teknik Menemonik

Pada dasarnya mnemonik adalah sebuah metode yang digunakan untuk memacu ingatan seseorang. Kata mnemonik sebenarnya bukanlah hal baru karena kata ini sudah ada sejak jaman Yunani yang mana kata mnemonik itu diambil dari nama seorang dewa Yunani kuno yaitu Mnemosyne yang berarti Dewa ingatan. Mnemonik pada masa itu hanya terbatas pada penghafalan orasi oleh seorang pemimpin agar pendengar terkesan oleh kemampuannya dalam mengingat pidato dan berdebat dalam pemerintahan, akan tetapi seiring berjalannya waktu mnemonik digunakan sebagai metode pemacu ingatan secara umum¹⁴.

Teknik Mnemonik merupakan metode efektif dalam membantu peserta didik mengingat informasi dengan lebih mudah. Menurut Mastropieri dan Scruggs *mnemonik* didefinisikan sebagai seperangkat strategi yang berfungsi untuk meningkatkan daya ingat melalui penciptaan hubungan yang bermakna antara informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada.¹⁵ Prinsip dasar dari teori mnemonik berangkat dari pandangan psikologi kognitif bahwa manusia lebih mudah mengingat informasi yang memiliki asosiasi, visualisasi, dan keterkaitan makna yang kuat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, informasi yang disajikan dengan gambar, rima, simbol, atau urutan tertentu akan lebih mudah diingat daripada informasi yang disajikan secara abstrak.

Salah satu teknik yang digunakan adalah asosiasi (*association*), di mana peserta didik menghubungkan informasi baru dengan sesuatu yang sudah dikenal.

¹⁴ Risna Rianti Sari, "Mnemonik Sebagai Alternatif dalam Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa," *Jurnal Tarbiyatuna* 3 (2018).

¹⁵ Mastropieri, M. A., & Scruggs, T. E. *Teaching Students Ways to Remember: Strategies for Learning Mnemonically*. Cambridge, MA: Brookline Books.

Misalnya, untuk mengingat arti kata "قلم" (*qalam*) = pena, peserta didik dapat membayangkan seorang guru menulis di papan tulis menggunakan pena. Begitu pula, untuk mengingat kata "big" dalam bahasa Inggris yang berarti "besar", peserta didik bisa membayangkan sebuah balon yang terus membesar hingga meledak. Selain asosiasi, teknik akronim (*acronym*) juga sering digunakan untuk menghafal daftar kata dengan lebih cepat. Contohnya, dalam menghafal warna pelangi (Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Nila, Ungu), peserta didik dapat menggunakan akronim "MeJiKuHiBiNiU". Selain itu, cerita (*storytelling*) juga menjadi strategi yang menarik untuk membantu peserta didik mengingat konsep tertentu. Misalnya, untuk menghafal beberapa kata dalam bahasa Arab seperti "باب" (pintu), "كرسي" (kursi), dan "قلم" (pena), peserta didik dapat membuat cerita sederhana seperti: "Ali masuk ke dalam "باب" (pintu) kelas, duduk di "كرسي" (kursi), dan mulai menulis dengan "قلم" (pena). Dengan memanfaatkan berbagai teknik Mnemonik ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan efektif.¹⁶

Mnemonik merupakan sebuah teknik yang bisa di gunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa asing dengan cara mengasosiasikan pikiran yang dapat memahami suatu kata-kata, ide, gambaran, khayalan dalam meningkatkan kapasitas ingatan seseorang dengan mengingat sesuatu yang baru dengan cara yang mudah dan gampang.

Teknik mnemonik merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengingat informasi.

¹⁶ Iffa Nurfadila, "Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. 2020.

Mereka menjelaskan bahwa mnemonik bekerja dengan cara membangun asosiasi yang bermakna sehingga informasi lebih mudah disimpan dan diingat kembali. Teknik ini dapat digunakan oleh berbagai tipe siswa untuk mempermudah penguasaan materi yang dianggap sulit, termasuk dalam memahami konsep atau struktur kalimat.¹⁷

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Ardika & Sardjana menunjukkan bahwa metode mnemonik efektif dalam meningkatkan daya ingat dan hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya, mnemonik disebut sebagai metode yang mampu membantu siswa mengingat informasi secara lebih mudah karena prosesnya melibatkan pengaitan antara kata atau konsep dengan simbol, gambar mental, atau asosiasi tertentu. Konsep ini sering diistilahkan sebagai “jembatan keledai”, yaitu metode pengingat yang membantu siswa menghubungkan informasi baru dengan gambaran atau kata lain sehingga lebih cepat tersimpan dalam ingatan.¹⁸

Langkah-langkah penerapan teknik mnemonik dalam pembelajaran terdiri atas beberapa tahap. Pertama, guru perlu mengidentifikasi kosakata yang akan diajarkan dan memilih kata-kata yang sulit diingat oleh peserta didik. Kedua, guru memilih jenis teknik mnemonik yang sesuai dengan karakteristik kosakata dan kemampuan siswa, seperti teknik rima, kata kunci (*keyword*), kata pasak (*peg-word*), atau teknik *loci*. Ketiga, guru menciptakan asosiasi atau representasi visual antara kosakata bahasa Arab dan unsur yang mudah dikenali oleh siswa. Misalnya, kata “كِتَابٌ” (*kitābun* – buku) dapat dihubungkan dengan kata “kit” dalam bahasa

¹⁷ Jeffrey P. Bakken, “Mnemonic Strategies: Helping Students with Intellectual and Developmental Disabilities Remember Important Information,” *Global Journal of Intellectual & Developmental Disabilities* 2, no. 3 (2017).

¹⁸ A. Ardika dan E. Sardjana, “Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X,” *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7, no. 1 (2016).

Indonesia, kemudian divisualisasikan sebagai “kit yang berisi buku.” Keempat, siswa melakukan latihan dan pengulangan aktif dengan mencoba mengingat kembali kosakata tersebut tanpa melihat catatan. Langkah kelima adalah evaluasi dan revisi, di mana guru menilai efektivitas asosiasi yang dibuat dan membantu siswa memperbaiki atau mengganti mnemonik yang kurang efektif. Langkah terakhir adalah transfer atau generalisasi, yaitu mendorong siswa untuk menerapkan teknik mnemonik secara mandiri dalam menghafal kosakata baru di luar pembelajaran kelas.¹⁹

a. Jenis-Jenis Teknik Mnemonik

Teknik-teknik Mnemonik terdiri dari beberapa jenis, yang semuanya berfungsi dalam mempermudah belajar dan memperkuat ingatan seseorang dalam menghafal kosa kata bahasa Asing. Menurut perspektif Syah, teknik-teknik ini mempunyai banyak ragamnya, namun yang lebih dominan diantaranya: Rima (*Rhyme*), singkatan (*Akrostik*), sistem kata pasak (*peg word system*), metode losai (*Method of loci*), sistem kata kunci (*key word system*) dan pengelompokan. Sedangkan menurut Fitria Lestari dkk di dalam jurnalnya, mempunyai kesamaan dengan teori diatas yang telah di ketahui, namun lebih sedikit dalam penguraiannya. yaitu Akronim, Akrostik, teknik losai dan pancang.²⁰ Berikut semua pengertian dan contoh-contohnya yang terurai di bawah ini:

1) Rima (*Rhyme*)

¹⁹ D. O'Brien, *Mnemonics for Study: 52 Memory Tricks to Supercharge Your Learning* (London: Watkins Publishing, 2014).

²⁰ Fitria Lestari et al., “Pengaruh Teknik Mnemonik Terhadap Hasil Belajar Materi Spermatophyta Siswa Kelas X SMAN 3 Lubuklinggau,” *Jurnal Perspektif Pendidikan* 8, no. 2 (2014).

Merupakan sajak di buat sedemikian rupa yang terdiri dari ritem, melodi, dan pengulangan. Biasanya dengan memutarakan rima tersebut akan tercipta sebuah penggambaran pada memori audio seseorang yang tlah mendengarkan dengan mengingat kembali kata-kata yang telah tersimpan dan juga sangat berguna bagi ingatan jangka panjang.

Rima Contoh:

مَدْرَسَةٌ فِيهَا مُعَلِّمٌ

Sebuah sekolah yang di dalamnya ada guru,

نُخْتَبُ دَرْسًا فِي الدَّفْتَرِ

Kita menulis pelajaran di dalam buku catatan,

حَتَّى نَصِيرَ مِنَ الْأَفْضَلِ

Agar kita menjadi yang terbaik.

2) Sistem kata pasak (*peg word system*)

Sejenis yang menggunakan unsur-unsur sebelumnya telah dikuasai sebagai pasak (paku) pengait memory baru. kata unsur pasak yang dibentuk berpasangan pasangan seperti merah-saga, jernih-air. Kata-kata tersebut berguna dalam mengingat istilah yang memiliki watak yang sama seperti darah, lipstick: pasangan surga, neraka dan kata lain yang telah memiliki kesamaanwatak (warna, rasa dan seterusnya).

Pasak	Kata Baru	Hubungan
-------	-----------	----------

Putih – Susu	دَفْتَر - buku catatan	Putih seperti kertas
Tajam – Pisau	قَلَم – pena	Tajam ujungnya untuk menulis
Terang – Lampu	صَف – kelas	Tempat terang untuk belajar
Merdu – Lagu	قِرَاءَة - membaca	Merdu saat membaca Al-Qur'an

Tabel 2.2 Sistem Kata Passak

3) Teknik losai (*loci*)

Teknik losai (*loci*) adalah strategi mengingat dengan cara mengaitkan informasi yang akan dihafal dengan tempat atau lokasi tertentu yang sudah dikenal dengan baik misalnya rumah, jalan ke sekolah, atau ruang kelas. Teknik loci bekerja dengan cara “meletakkan” informasi baru pada lokasi yang familiar secara mental, seperti rumah, rute perjalanan, atau ruangan tertentu. Setiap lokasi (*locus*) dijadikan tempat untuk menyimpan satu informasi sehingga memudahkan proses recall.²¹

Kata *locus* berasal dari bahasa Latin yang berarti “tempat” (*place*). Jadi, inti teknik ini adalah menempatkan informasi di lokasi imajinatif agar mudah diingat kembali dengan membayangkan tempat tersebut²².

Dalam konteks MTs, teknik *loci* sangat relevan karena siswa berada pada fase perkembangan kognitif yang kuat secara visual dan imajinatif. Siswa dapat

²¹ Francis S. Bellezza, *Mnemonic Strategies and Memory Improvement*, (New York: Routledge, 2020).

²² Nining Suryani dan Dwi Retnowati, “Penerapan Metode Loci untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta didik dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang,” *Laterne: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Asing*, Vol. 11, No. 2 (2023): 112

membangun rute sederhana misalnya rute dari rumah ke sekolah kemudian menempatkan *mufradāt* Arab di lokasi-lokasi sepanjang rute tersebut. Misalnya:

- a) Di pintu masuk kelas → مَدْرَسَة
- b) Di depan kelas → سَبُّورَة
- c) Di lemari buku → كِتَاب
- d) Di papan tulis → دَرَس
- e) Di kursi peserta didik → قَلَم
- f) Di tembok belakang → جَدْوَل

Teknik *loci* juga memungkinkan siswa menyusun cerita visual yang lucu atau aneh untuk memperkuat ingatan, sesuai prinsip bahwa memori lebih kuat ketika asosiasi bersifat emosional atau tidak biasa.²³ Siswa dapat membayangkan ustadz sedang membawa “كتاب” raksasa di lapangan, atau teman berjalan sambil memegang “ماء” di depan kantin, sehingga kata-kata tersebut melekat secara kuat di memori jangka panjang.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, teknik *loci* terbukti sangat potensial diterapkan dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab, terutama pada level pemula seperti kelas VIII MTs. Teknik ini tidak hanya meningkatkan daya ingat tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar karena prosesnya kreatif dan menyenangkan. Penelitian dalam bidang memori dan bahasa menunjukkan bahwa penggabungan antara ingatan spasial, visualisasi, dan asosiasi personal sebagaimana konsep dalam teknik *loci* sangat efektif membantu siswa dalam menghafal kosakata Arab secara cepat, akurat, dan bertahan lama. Peserta didik membayangkan berjalan

²³ Jeffrey P. Bakken, “Mnemonic Strategies: Helping Students with Intellectual and Developmental Disabilities Remember Important Information,” *Global Journal of Intellectual & Developmental Disabilities* 2, no. 3 (2017).

keliling kelas dan menyebutkan kosakata sesuai lokasi, sehingga kosakata tertanam kuat secara spasial.

3. Penguasaan *Mufradāt*

a. Pengertian Penguasaan *Mufradāt*

Penguasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai proses mengendalikan atau menguasai sesuatu sekaligus kemampuan memahami dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan. Secara mendasar, penguasaan tidak hanya mencakup pemahaman teoritis tetapi juga kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks baru²⁴

Penguasaan *mufradāt* (kosakata) merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata Bahasa Arab secara tepat dalam berbagai konteks komunikasi, baik lisan maupun tulisan.²⁵ Dalam pembelajaran bahasa, *mufradāt* menjadi fondasi utama dalam pembelajaran Bahasa Arab, karena menjadi kunci untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca (*al-qirā'ah*), menulis (*al-kitābah*), berbicara (*al-muhādatsah*), dan memahami teks (*al-fahm*). Dengan penguasaan *mufradāt* yang baik, peserta didik akan mampu memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, serta berbagai teks berbahasa Arab.

Mufradāt dapat didefinisikan sebagai kumpulan kata-kata yang dipahami oleh seseorang dan berpotensi digunakan untuk membentuk kalimat baru. *Mufradāt* merupakan salah satu dari tiga elemen penting dalam bahasa yang perlu

²⁴ Basrah, "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021).

²⁵ Abdul Mutholib, "Lu'batul Qamus: Cara Unik Memperkaya Mufradāt," *Jurnal Arabia* 7, no. 1 (2015).

dikuasai. Kosakata ini berperan dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan, serta menjadi alat penting dalam mengembangkan penguasaan seseorang dalam berbahasa Arab.²⁶

Dalam konteks komunikasi, *mufradāt* adalah unsur penting yang membangun struktur kalimat dan makna bahasa. Tanpa penguasaan *mufradāt* yang memadai, peserta didik akan kesulitan dalam memahami dan menyampaikan ide secara efektif. Selain itu, *mufradāt* berperan penting dalam penguasaan tata bahasa (*an-nahwu*) karena struktur kalimat yang benar bergantung pada pemahaman kata dan fungsinya.

Penguasaan *mufradāt* dalam bahasa Arab merupakan keterampilan individu dalam memahami dan menggunakan kosakata (*mufradāt*) bahasa Arab saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak dituntut untuk menguasai seluruh *mufradāt* dalam bahasa Arab, melainkan diarahkan pada penguasaan kosakata yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kurikulum yang berlaku. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan proses belajar tanpa menetapkan jumlah maksimal *mufradāt* yang harus dikuasai, tetapi lebih menekankan pada pencapaian kompetensi yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran *mufradāt*

Tujuan umum pembelajaran *mufradāt* dalam bahasa Arab mencakup beberapa aspek penting berikut:

²⁶ Sholihah, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufrodāt," *Tarling: Journal of Language Education* 1, no. 1 (2018).

- 1) Memperkenalkan *mufradāt* baru kepada peserta didik, baik melalui bacaan maupun *fahm al-masmu'* (pemahaman mendengar), sehingga mereka dapat memperluas perbendaharaan kata secara bertahap sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 2) Melatih pelafalan *mufradāt* dengan baik dan benar, karena pelafalan yang tepat tidak hanya mendukung pemahaman, tetapi juga menjadi langkah penting untuk mencapai kemahiran berbicara dan membaca secara fasih serta sesuai kaidah.
- 3) Memahami makna *mufradāt*, baik secara denotatif atau leksikal, maupun dalam konteks penggunaannya dalam kalimat tertentu, agar peserta didik mampu memahami isi teks atau percakapan secara lebih mendalam.
- 4) Mengapresiasi dan memfungsikan *mufradāt* dalam berbagai bentuk ekspresi, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan konteks yang relevan, sehingga peserta didik mampu berkomunikasi dengan lebih efektif dan ekspresif.

Dengan pencapaian tujuan-tujuan ini, pembelajaran *mufradāt* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan peserta didik dalam berbahasa Arab secara komprehensif, baik untuk kebutuhan akademis maupun praktis.²⁷

c. Indikator Penguasaan *mufradāt*

Memahami sebuah bahasa tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran *mufradāt*. Pembelajaran *mufradāt* merupakan salah satu elemen penting yang mendasar dalam pengajaran bahasa. Proses ini bukan sekadar

²⁷ Saida Gani and Berti Arsyad, "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik)," *'A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 1 (2019).

mengajarkan kosakata dan meminta peserta didik untuk menghafalnya. Lebih dari itu, penguasaan peserta didik dalam menguasai *mufradāt* diukur melalui pencapaian berbagai indikator yang telah ditetapkan.

Peserta didik dianggap telah menguasai *mufradāt* atau kosakata yang dipelajari jika mereka mampu memenuhi sejumlah indikator berikut:

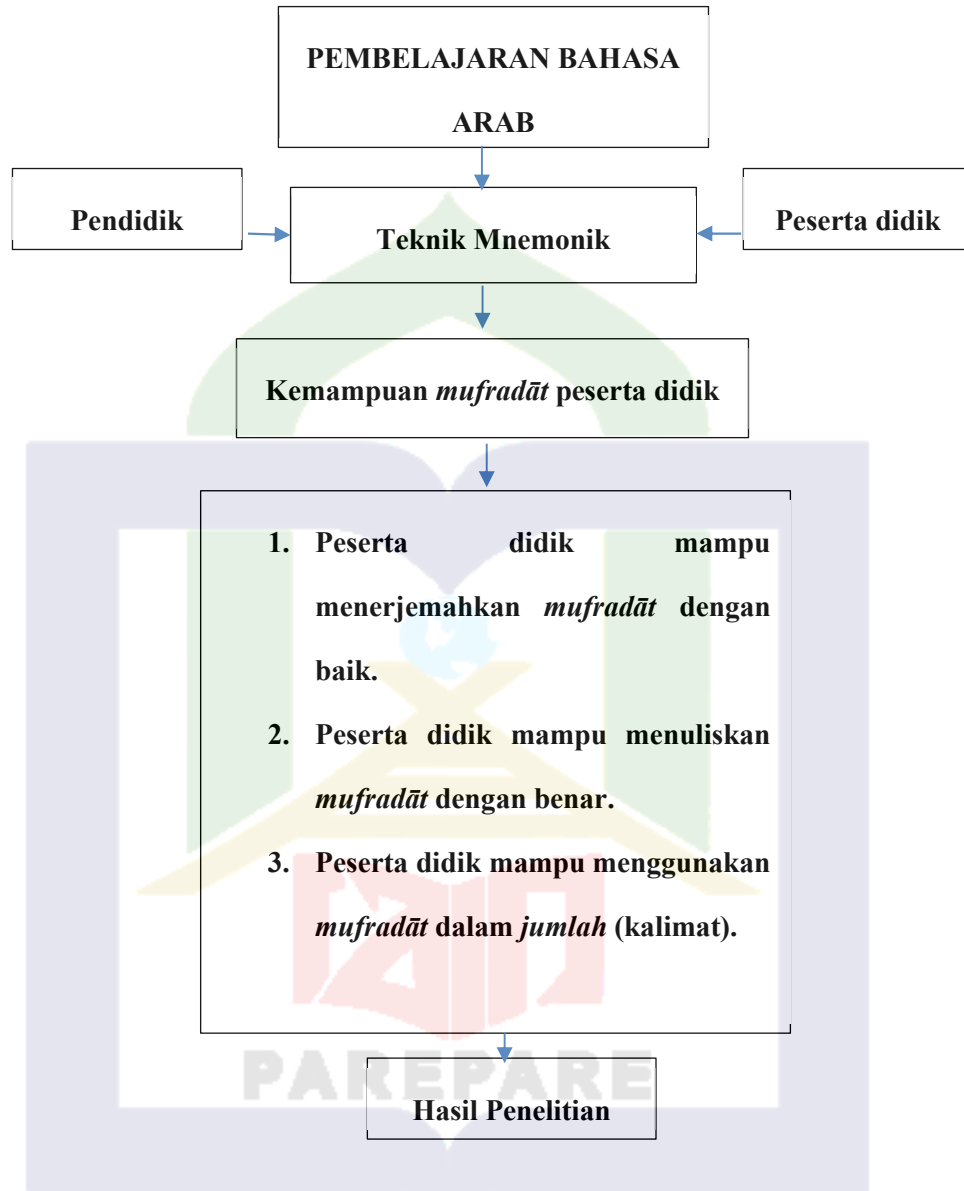
- 1) Peserta didik mampu menerjemahkan *mufradāt* dengan baik.
- 2) Peserta didik mampu menuliskan *mufradāt* dengan benar.
- 3) Peserta didik mampu menggunakan *mufradāt* dalam jumlah (kalimat)²⁸.

Penguasaan ini mencerminkan penguasaan yang tidak hanya bersifat pasif, tetapi juga aktif dalam memahami dan menggunakan kosakata secara kontekstual.

C. Kerangka Pikir

Sangat Penting bagi peneliti untuk menggunakan kerangka pikir dalam penelitian untuk membantu dalam focus pada masalah yang ingin dipelajari. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸ Ahmad Fuadi Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: MISCAT, 2011).



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Dalam Penelitian ini ada beberapa hipotesis yang telah disusun berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada yaitu:

1. Penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum menerapkan teknik mnemonik tergolong rendah.
2. Penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare setelah menerapkan teknik mnemonik tergolong tinggi.
3. Terdapat perbedaan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum dan sesudah menerapkan teknik mnemonik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Metode adalah teknik prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian atau hipotesis.²⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis Efektivitas Teknik Mnemonik dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* di Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare. Pendekatan kuantitatif juga memungkinkan pengujian hipotesis yang jelas dan dapat diverifikasi melalui analisis statistik. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui seberapa besar Efektivitas Teknik Mnemonik Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* di Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif lebih tepat digunakan karena memberikan hasil yang dapat digeneralisasi dan memiliki tingkat objektivitas yang lebih tinggi.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model desain pra-eksperimen dengan bentuk desain satu grup pre-tes-post-tes. Karena desain ini bukan eksperimen nyata, menurut Sugiyono, disebut sebagai desain sebelum eksperimen. Jadi, bukan hanya variable independen yang mempengaruhi hasil eksperimen, tetapi juga variable dependen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel yang dipilih secara tidak acak atau random.

²⁹Farid Wajdi et al., "Metode Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7, 2024.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian *pre-experimental design* melalui *one-group pretest-posttest design*.

Adapun design *one-group pretest-posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Tabel 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment* (Dengan Menggunakan Teknik Mnemonik)

O_2 = Nilai *Post-test* (setelah diberi perlakuan)³⁰.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTs DDI Lil-Banat, yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di JL. Abu Bakar Lambogo Kota Parepare, Sulawesi Selatan. MTs DDI Lil-Banat ini dikelilingi oleh berbagai fasilitas pendidikan dan perumahan warga, serta mudah diakses karena berada didekat jalan utama. Suasana lingkungan sekolah yang nyaman, hijau, dan jauh dari kebisingan sangat mendukung proses belajar mengajar.

2. Waktu Penelitian

³⁰Agus Mastrianto, *Prosiding Conference of Elementary Studies 2020: Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan telah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang. Estimasi waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sudjana populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, untuk sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi adalah sekumpulan orang yang memiliki karakteristik yang sama dan tinggal di tempat yang sama pada waktu tertentu. Elemen-elemen tersebut dapat termasuk individu, keluarga, sekolah, kelas, rumah tangga, dan lain-lain. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kelas	Jumlah	Keterangan
VIIIa	17	Perempuan
VIIIb	17	Perempuan
VIIIc	16	Perempuan
VIIId	16	Perempuan
Jumlah	66	Perempuan

Tabel. 3.2 Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat

2. Sampel

Sampel biasanya didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu.

Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan anggota populasi.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena pemilihan sampel didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu menguji efektivitas teknik mnemonik dalam meningkatkan penguasaan mufradāt Bahasa Arab. Sampel dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, antara lain peserta didik kelas VIII yang memiliki penguasaan mufradāt relatif rendah, belum pernah mendapatkan pembelajaran menggunakan teknik mnemonik, serta berada dalam satu kelas yang sama sehingga kondisi pembelajaran, guru, dan lingkungan belajar relatif homogen. Pemilihan sampel secara purposif dilakukan karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.³² Selain itu, teknik ini juga dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan kondisi sekolah yang tidak memungkinkan dilakukan pengambilan sampel secara acak, sehingga *purposive sampling* dianggap paling tepat untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal dan data pembelajaran, kelas VIII A dipilih sebagai sampel penelitian dengan jumlah 17 peserta didik, karena penguasaan *mufradāt* mereka lebih rendah dibandingkan kelas lain. Dengan demikian, kelas VIII A dianggap paling representatif untuk menilai efektivitas penggunaan teknik mnemonik dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab.

³¹ J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014).

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019)

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data beserta pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan sistematis dan dokumentasi peristiwa, perilaku, atau fenomena yang diamati dalam konteks alamiah atau situasi yang diteliti. Pengamatan objek tertentu secara langsung di lokasi penelitian juga disebut observasi, dan pencatatan tentang objek yang akan diteliti juga termasuk dalam observasi. Teknik pengumpulan data digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku peserta didik. Dengan demikian, yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII. MTs DDI Lil-Banat. Adapun aspek yang diobservasi meliputi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, perhatian dan konsentrasi saat menerima materi *mufradāt*, partisipasi dalam kegiatan latihan dan diskusi, kemampuan mengingat dan menyebutkan *mufradāt* yang dipelajari, serta respon peserta didik terhadap penerapan teknik mnemonik. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengetahui perubahan perilaku belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya teknik mnemonik, sehingga hasil observasi dapat mendukung data tes dan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas teknik mnemonik dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab.

2. Tes

Tes adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pemahaman, atau keterampilan seseorang dalam suatu bidang tertentu. Dengan adanya tes, seseorang dapat mengetahui sejauh mana pemahaman atau

kemampuannya dalam suatu aspek tertentu. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan kepada peserta didik berfokus pada kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari. Tes ini dilakukan dalam bentuk soal pilihan ganda dan isian yang berjumlah 20 soal. Tes yang dilakukan sebelum treatment disebut dengan *pre-test*, sedangkan tes setelah treatment disebut dengan *post-test*.

a. Pre-test

Pre-test atau dikenal sebagai tes awal bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang akan diberikan sesuai dengan materi yang ada dalam penelitian. Maka pada tahapan awal ini akan diperoleh data tentang sejauh mana kemampuan menguasai kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum menggunakan teknik Mnemonik.

b. Post-test

Tahap *post-test* dapat dikatakan sebagai tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui apakah materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dapat dikuasai dengan baik. Pada tahap *post-test* ini berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan menguasai kosakata bahasa arab peserta didik setelah menggunakan teknik Mnemonik.

3. Treatment

Treatment akan diujikan kepada peserta didik yang telah diberikan *pre-test* dengan menggunakan teknik losai mnemonic (metode pengingatan berbasis asosiasi dan imajinasi ruang) untuk mengukur kemampuan awal dalam hafalan kosakata bahasa Arab. Setelah itu, treatment akan diberikan sebanyak 2 pertemuan, setiap

pertemuan akan menggunakan teknik Mnemonik yang menyajikan kosakata dalam konteks yang mudah dipahami. Setelah *treatment* selesai, peserta didik akan diberikan *post-test* untuk mengukur efektivitas teknik Mnemonik dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Adapun Langkah-langkah *treatment* (perlakuan) dapat dituliskan sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

- 1) Guru memberi salam, mengajak peserta didik berdoa, dan mengecek kehadiran.
- 2) Guru memberikan gambaran singkat materi, yaitu *mufradāt* tentang lingkungan sekolah, terutama yang ada dalam kelas.
- 3) Guru melakukan *ice-breaking* untuk membangkitkan semangat.
- 4) Guru menjelaskan teknik loci mnemonic sebagai cara mengingat kosakata dengan membayangkan tempat tertentu (misalnya ruang kelas sekolah), lalu menempatkan kosakata pada lokasi dalam imajinasi tersebut.
- 5) Guru memberikan contoh konkret:
 - a) *al-kursiyy* dibayangkan berada di bawah meja.
 - b) *al-kitāb* dibayangkan berada di atas meja.
 - c) *al-sabbūrah* dibayangkan di depan kelas, dan seterusnya.
- 6) Peserta didik diminta membayangkan ruang kelas mereka dan menentukan titik-titik lokasi penting (pintu, meja, papan tulis, jendela, sudut ruangan, lemari, dll.).
- 7) Peserta didik menempatkan *mufradāt* yang dipelajari ke dalam lokasi-lokasi tersebut dalam imajinasi.
- 8) Peserta didik menuliskan hasil asosiasinya dalam bentuk daftar “Lokasi–*Mufradāt*”.
- 9) Beberapa peserta didik membacakan hasil asosiasinya.
- 10) Guru memperbaiki pengucapan dan menekankan makna kosakata.

- 11) Guru mengulang bersama seluruh *mufradāt* yang telah ditempatkan dalam lokasi imajinatif.
- 12) Refleksi singkat dan penegasan kembali manfaat teknik loci.
- 13) Guru menutup dengan doa dan salam.

b. Pertemuan kedua

- 1) Guru memberi salam, berdoa bersama, mengabsen siswa, serta melakukan *ice-breaking* singkat.
- 2) Guru mengajak peserta didik menyebutkan kembali *mufradāt* yang telah ditempatkan pada lokasi imajinasi pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Peserta didik menunjukkan urutan lokasi sambil menyebutkan kosakata yang mereka ingat.
- 4) Guru menambahkan beberapa kosakata baru yang masih berkaitan dengan kelas atau lingkungan sekolah.
- 5) Peserta didik diminta mengaitkan kosakata baru tersebut dengan lokasi baru atau tambahan lokasi dalam imajinasi mereka.
- 6) Peserta didik menyusun ulang urutan lokasi yang diperluas.
- 7) Guru memandu latihan pengulangan, misalnya:
 - a) Guru menyebut lokasi → peserta didik menyebut *mufradāt*.
 - b) Guru menyebut *mufradāt* → peserta didik menyebut lokasi.
- 8) Guru memberikan permainan sederhana seperti menebak “Lokasi apa–*Mufradāt* apa”, untuk meningkatkan daya ingat dan menjadikan sesi lebih menyenangkan.
- 9) Peserta didik yang menjawab dengan benar diberi pujian atau penghargaan verbal untuk meningkatkan motivasi.
- 10) Guru memperbaiki kesalahan pengucapan.
- 11) Guru memberikan umpan balik atas proses mengingat dan asosiasi yang dibuat oleh siswa.
- 12) Guru menutup kegiatan dengan review singkat, doa, dan salam.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi terkait berbagai aspek atau variabel dalam bentuk gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lainnya. Metode ini dianggap lebih sederhana dibandingkan metode lain karena sumber data bersifat tetap, sehingga apabila terjadi kesalahan, data yang digunakan tetap dapat ditelusuri tanpa mengalami perubahan. Dalam metode dokumentasi, objek yang dikaji berupa benda mati, bukan makhluk hidup³³. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari bahan tertulis yang ada di suatu instansi, yang berisi informasi mengenai keadaan yang relevan untuk penelitian. Instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini meliputi silabus/RPS, lembar instrumen penelitian seperti soal pretest dan posttest. Selain itu, dokumentasi juga berupa foto kegiatan pembelajaran saat penerapan teknik mnemonik sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung keabsahan data penelitian dan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai proses dan hasil penerapan teknik mnemonik dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur dan dihitung. Skala pengukuran variabel merupakan bagian yang penting untuk diperhatikan.³⁴ Definisi operasional adalah definisi yang dibuat

³³Ilham Kamaruddin, *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet 1, (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023).

³⁴Farah Margaretha Leon, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2023).

sendiri oleh peneliti dan memberikan penjelasan tentang variabel yang dapat diukur.³⁵ Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh, yaitu teknik mnemonik sedangkan variabel yang dipengaruhi yaitu penguasaan *mufradāt*.

1. Teknik Mnemonik

Teknik mnemonik adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat *mufradāt* (kosakata) bahasa Arab dengan mengaitkan kata-kata baru dengan hal-hal yang sudah dikenal atau mudah dibayangkan. Salah satu bentuk teknik mnemonik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *loci*, yaitu strategi menghafal dengan memanfaatkan lokasi atau tempat imajiner dalam pikiran peserta didik.

Dalam penerapannya, teknik *loci* dilakukan dengan meminta peserta didik membayangkan ruang kelas mereka sendiri atau lokasi yang familiar di kelas sebagai “peta imajiner” untuk menempatkan kata-kata *mufradāt*. Setiap kata *mufradāt* dikaitkan dengan lokasi tertentu di kelas, misalnya kata كُرْسِيّ (kursi) dibayangkan berada di kursi masing-masing peserta didik, kata مَكْتَبَةٌ (lemari buku) ditempatkan di pojok kelas, dan kata سَبُّورَةٌ (papan tulis) dibayangkan di depan kelas dekat guru. Peserta didik kemudian diminta menelusuri lokasi-lokasi tersebut dalam pikirannya secara berurutan, dan menyebutkan kata yang telah ditempatkan di setiap lokasi.

Selain itu, guru dapat membimbing peserta didik dengan memberikan petunjuk visual atau cerita sederhana untuk setiap lokasi, sehingga asosiasi antara kata dan tempat lebih mudah diingat. Misalnya, ketika menyebut kata “kursi”, peserta didik membayangkan duduk di kursi sambil melihat sekeliling kelas untuk

³⁵Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016).

menempatkan kata lain, atau ketika menyebut kata “lemari buku”, peserta didik membayangkan membuka lemari dan mengambil buku sambil mengingat kata-kata lain di sekitarnya.

Teknik *loci* tidak hanya membantu peserta didik mengingat kosakata, tetapi juga meningkatkan daya konsentrasi, kreativitas, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, karena peserta didik harus membayangkan dan menempatkan setiap kata dalam lokasi yang tepat. Penerapan teknik *loci* dalam kelas membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, karena peserta didik belajar sambil membangun asosiasi visual dan spasial dengan kata-kata yang dipelajari.

2. Penguasaan *Mufradāt*

Penguasaan *mufradāt* adalah kemampuan peserta didik untuk mengenali, mengingat, memahami, dan menggunakan kosakata bahasa Arab yang telah dipelajari di kelas. Variabel ini dalam penelitian diukur melalui kemampuan peserta didik menyebutkan dan menuliskan kata-kata *mufradāt* yang diajarkan selama proses pembelajaran. Indikator keberhasilannya meliputi ketepatan peserta didik dalam menerjemahkan kosakata sesuai dengan maknanya, ketepatan dalam menuliskan *mufradāt*, serta mampu menggunakan Mufradat dalam jumlah (kalimat). Pengukuran dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan menghitung jumlah kosakata yang berhasil diingat dan ditulis dengan benar oleh peserta didik, sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan *mufradāt* mereka secara jelas dan terukur.

F. Instrumen Penelitian

Ridwan berpendapat bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrument akan menentukan mutu data yang dikumpulkan sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait.³⁶

Untuk mengetahui suatu keadaan, berpengaruh atau tidak maka tentu ada alat yang digunakan untuk mengukur. Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini disebut instrument penelitian yang akan mengetahui apakah terdapat atau tidak pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y). Maka sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen terdapat beberapa instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah sebuah instrumen atau alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mencatat dan mengumpulkan data berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap objek atau subjek penelitian. Lembar ini dirancang secara sistematis agar data yang dikumpulkan bersifat objektif, terstruktur, dan dapat dianalisis.

2. Tes

Tes dalam instrumen penelitian adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau sikap seseorang secara sistematis dan objektif. Dalam konteks penelitian pendidikan atau psikologi,

³⁶ M. Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian* (UIN Alauddin Makassar, 2021).

tes sering digunakan untuk mengukur hasil belajar, penguasaan konsep, atau perkembangan tertentu pada responden. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷ Tes terdiri dari 20 butir soal yang disusun berdasarkan indikator penguasaan *mufradāt* dan diberikan dalam bentuk pretest dan posttest.

a. Kisi Kisi Instrumen

No	Indikator	No instrument
1	Peserta didik mampu menerjemahkan <i>mufradāt</i> dengan baik.	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	Peserta didik mampu menuliskan <i>mufradāt</i> dengan benar.	10,11,12,13,14,15
3	Peserta didik mampu menggunakan <i>mufradāt</i> dalam <i>jumlah</i> (kalimat).	16,17,18,19,20

Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

³⁷ Aisyah Mutia Dawis, et al., eds *Pengantar Metodologi Penelitian* (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

Keterangan:

: Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

Σ : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat nilai Y

(ΣX^2) : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

(ΣY^2) : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistik, dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka item instrumen dikatakan valid, pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Pengujian setiap butir menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan IBM SPSS Statistik.

Adapun pada pengujian instrumen dari jumlah soal 20 yang diujikan pada kelas IX MTs Lil- Banat yang berjumlah 19 siswa. Hasil uji instrumen menunjukan bahwa 20 jumlah soal valid.

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,808	0,432	Valid
2	0,731	0,432	Valid
3	0,587	0,432	Valid
4	0,615	0,432	Valid

5	0,783	0,432	Valid
6	0,906	0,432	Valid
7	0,515	0,432	Valid
8	0,660	0,432	Valid
9	0,750	0,432	Valid
10	0,820	0,432	Valid
11	0,783	0,432	Valid
12	0,657	0,432	Valid
13	0,603	0,432	Valid
14	0,750	0,432	Valid
15	0,950	0,432	Valid
16	0,906	0,432	Valid
17	0,750	0,432	Valid
18	0,678	0,432	Valid
19	0,603	0,432	Valid
20	0,867	0,432	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes mengandung arti instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Rumus ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian dapat dianggap reliabel atau tidak, sebagai berikut:

$$r_{kit} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{s\Sigma_i^2}{s^2t} \right]$$

Keterangan:

r_{kit} : koefisien reabilitas tes

k: jumlah butir pertanyaan

$s\Sigma_i^2$: jumlah varians total skor

s^2_t : Varians total skor

berikut adalah tabel derajat realibilitas:

Koefisien Reabilitas Interpretasi	Koefisien Reabilitas Interpretasi
0,9 – 1,00 Reliabilitas sangat tinggi	0,9 – 1,00 Reliabilitas sangat tinggi
0,7 – 0,90 Reliabilitas tinggi	0,7 – 0,90 Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,70 Reliabilitas sedang	0,40 – 0,70 Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40 Reliabilitas rendah	0,20 – 0,40 Reliabilitas rendah
0, 20 Reliabilitas sangat rendah	0, 20 Reliabilitas sangat rendah

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,955	20

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai 0,955 dengan jumlah butir soal sebanyak 20 item. Nilai Cronbach's Alpha yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa setiap butir soal

dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik dan mampu mengukur aspek yang sama secara stabil. Dengan demikian, instrumen tes penguasaan mufradāt yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, karena hasil pengukuran yang diperoleh dapat dipercaya dan konsisten apabila digunakan pada waktu atau kondisi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif, analisis data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{f}{n} \times 100\%$$

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³⁸ Analisis statistik inferensial ini diawali dengan menguji persyaratan statistik yang

³⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016).

diperlakukan sebagai dasar pada pengujian hipotesis. Selanjutnya penelitian tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tingkat penguasaan yang dapat dicapai adalah:

90 – 100% = Baik Sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.³⁹ Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel Kolmogorov-smirnov nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih

³⁹ Usmasdi, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas),” *Jurnal Pendidikan* 7 (2020).

besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang terkait dengan suatu kasus tertentu. Hipotesis ini perlu diuji untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak, serta bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel, digunakan nilai koefisien korelasi (r) yang kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan interpretasi angka sebagai panduan. Sementara itu, untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji t menggunakan rumus berikut.

1) Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentasi uraian yang dijawab responden

F = Frekuensi respon yang menjawab uraian

N = Jumlah sample

Menyimpulkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata -rata

$\sum xi$ = jumlah data

N= banyak data

2) Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (xi - \bar{x})^2}}{n}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

Xi = Data

$\sum (xi - \bar{x})^2$ = jumlah dari data dikurang rata-rata dan dikuadratkan

N = Banyak data

3) Nilai Uji t

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : thitung

$\bar{x}$: Nilai rata-rata pretest

μ_0 : Nilai rata-rata posttest

S : Standar deviasi

n : Jumlah sampel⁴⁰

Dengan kaidah pengujian di atas, jika t hitung $\leq$ ttabel maka H0 diterima, artinya adanya peningkatan yang signifikan antara kedua variabel. Begitupun sebaliknya jika thitung $\geq$ ttabel maka H0 ditolak, artinya tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian dan dilakukan *pre-test* kepada peserta didik sebagai kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validasi terhadap *pre-test* dan *post-test*, pada kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

Pada deksripsi hasil penelitian pada analisis deskriptif nilai-nilai yang akan disajikan yaitu, mean, median, modus, standar deviasi, varians, maximum dan minimum baik itu pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Sebelum Penggunaan Mnemonik pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Sebelum penggunaan mnemonik pada peserta didik kelas VIII, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur tingkat penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik. Berdasarkan hasil analisis *pre-test* tersebut, diperoleh gambaran awal mengenai kemampuan peserta didik sebagaimana dijelaskan berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-test</i> (O1)
1	Nur Aisyah Aprilia	45
2	Zahra	50
3	Winda Sari	55
4	Khadija	40
5	Zahira	45
6	Nada Ayu Zahra	50
7	Atiqah Dwi Zahra	45
8	Aghniya Ghibthah Achmad	55

9	Deisila Ramadhani	40
10	Ainun Salsabila	50
11	Aqila Amalia	50
12	Fatima Azzahra	40
13	Zahra Tuzxita	60
14	Iffah Hurriyah	65
15	Andi Maghfira	45
16	Muthiya A.	50
17	Andi Nur Maulida	45

Tabel 4.1 Nilai Pretest Peserta Didik

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian mengalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 25. Nilai analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	3	17,6	17,6	17,6
	45	5	29,4	29,4	47,1
	50	5	29,4	29,4	76,5
	55	2	11,8	11,8	88,2
	60	1	5,9	5,9	94,1
	65	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Tabel 4.2 Hasil Nilai Analisis Pretest

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 17 peserta didik yang mengikuti *pre-test*, hanya 1 peserta didik atau sebesar 5,9% yang memperoleh nilai tertinggi, yaitu 65. Sementara itu, nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 45 dan 50, masing-masing diperoleh oleh 5 peserta didik atau sebesar 29,4%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih berada pada kategori nilai menengah ke bawah dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum penerapan teknik mnemonik. Setelah diperoleh hasil *pre-test* tersebut, langkah

selanjutnya adalah mengelompokkan nilai peserta didik ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang untuk mengetahui sebaran tingkat penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

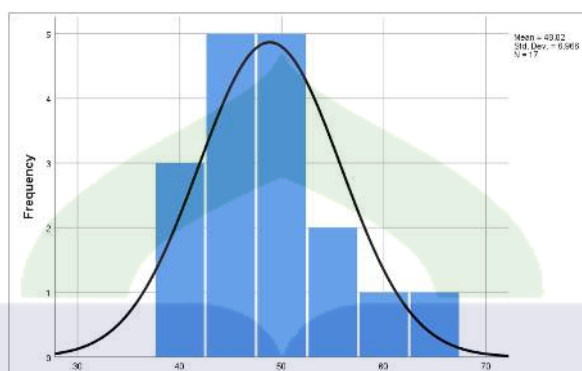
Setelah nilai *pre-test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat dilakukan jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat kurang. Berikut tabel penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare:

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat baik	0	0%
2	80-89	Baik	0	0%
3	70-79	Cukup	0	0%
4	0-69	Kurang	17	100%
Jumlah				100%

Tabel 4.3 Tabel penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 17 peserta didik yang mengikuti *pre-test* penguasaan *mufradāt* bahasa Arab, tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori sangat baik, baik, maupun cukup. Seluruh peserta didik, yaitu 17 orang atau sebesar 100%, berada pada kategori kurang. Dengan demikian, tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada kategori kurang dengan frekuensi 17 peserta didik atau 100%.

Berikut ini disajikan bentuk histogram dari tabel pengelompokan nilai *pre-test* penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII, yang dapat diperhatikan pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Histogram skor penilaian hasil *pre-test*

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik sebelum diterapkannya perlakuan masih tergolong rendah. Histogram menunjukkan sebaran nilai *pre-test* yang berada pada rentang 40 hingga 65, dengan nilai rata-rata sebesar 48,82, standar deviasi 6,966, dan jumlah peserta didik sebanyak 17 orang.

Hasil *pre-test* memperlihatkan bahwa tidak terdapat peserta didik yang mencapai kategori sangat baik maupun baik. Hanya 1 peserta didik atau sebesar 6,7% yang berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 70–79, sedangkan sebagian besar peserta didik, yaitu 14 orang atau 93,3%, berada pada kategori kurang dengan rentang nilai 0–69. Dengan demikian, diagram tersebut menegaskan bahwa kemampuan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII sebelum perlakuan masih didominasi oleh kategori kurang.

Setelah data hasil *pre-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* menggunakan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test*:

Statistics		
Nilai Posttest		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		48,82
Std. Error of Mean		1,690
Median		50,00
Mode		45 ^a
Std. Deviation		6,966
Variance		48,529
Range		25
Minimum		40
Maximum		65
Sum		830
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Tabel 4.4 Tabel analisis nilai *pre-test*

Data yang diperoleh dari hasil analisis nilai *pre-test* pada 17 peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah sebesar 48,82, dengan nilai tengah (median) 50,00, serta nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu 45. Adapun standar deviasi sebesar 6,966, yang menunjukkan variasi nilai peserta didik relatif sedang. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 40, sedangkan nilai maksimum mencapai 65, dengan rentang nilai (range) sebesar 25. Jumlah keseluruhan nilai (sum) adalah 830. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis statistik tersebut dapat dilihat pada tabel di atas.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif data *pre-test* menggunakan program SPSS, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) penguasaan *mufradāt* bahasa Arab

peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebesar 48,82 dari 17 peserta didik. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik pada kondisi awal sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori cukup dan belum optimal. Hal ini diperkuat dengan nilai median sebesar 50,00, yang menandakan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di sekitar nilai rata-rata. Rentang nilai antara 40 hingga 65 menunjukkan adanya variasi kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum penerapan teknik mnemonik masih perlu ditingkatkan.

2. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Setelah Penggunaan Mnemonik Pada Peserta Didik VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Setelah penggunaan mnemonik pada peserta didik kelas VIII, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur tingkat penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik. Berdasarkan hasil analisis *pre-test* tersebut, diperoleh gambaran awal mengenai kemampuan peserta didik sebagaimana dijelaskan berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-test</i> (O1)
1	Nur Aisyah Aprilia	80
2	Zahra	70
3	Winda Sari	85
4	Khadija	70
5	Zahira	75
6	Nada Ayu Zahra	80
7	Atiqah Dwi Zahra	85
8	Aghniya Ghibthah Achmad	75
9	Deisila Ramadhani	80
10	Ainun Salsabila	90
11	Aqila Amalia	95

12	Fatima Azzahra	90
13	Zahra Tuzxita	90
14	Iffah Hurriyah	90
15	Andi Maghfira	80
16	Muthiya A.	80
17	Andi Nur Maulida	80

Tabel 4.5 Nilai Posttest Peserta Didik

Setelah menggunakan hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 25 . Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	11,8	11,8	11,8
	75	2	11,8	11,8	23,5
	80	6	35,3	35,3	58,8
	85	2	11,8	11,8	70,6
	90	4	23,5	23,5	94,1
	95	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Tabel 4.6 Hasil analisis posttest peserta didik

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 17 peserta didik yang mengikuti *post-test*, terdapat 1 peserta didik atau sebesar 5,9% yang memperoleh nilai paling tinggi, yaitu 95. Sementara itu, nilai yang paling banyak muncul adalah nilai 80, yang diperoleh oleh 6 peserta didik atau sebesar 35,3%. Selain itu, nilai 70 dan 75 masing-masing diperoleh oleh 2 peserta didik atau sebesar 11,8%, nilai 85 juga diperoleh oleh 2 peserta didik atau sebesar 11,8%, dan nilai 90 diperoleh oleh 4 peserta didik atau sebesar 23,5%.

Berdasarkan hasil nilai *post-test* yang diperoleh peserta didik setelah diberikan perlakuan, selanjutnya peneliti mengklasifikasikan skor hasil *post-test*

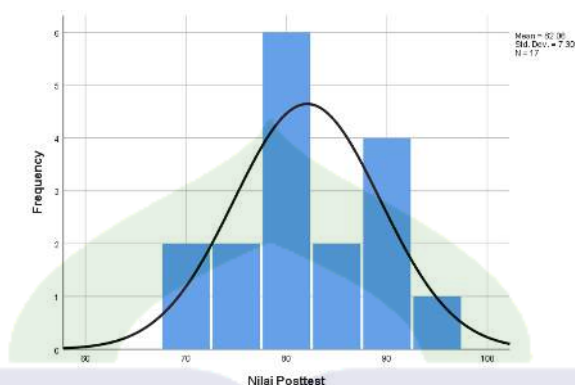
untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada pada kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun hasil pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat baik	5	29,40%
2	80-89	Baik	8	47,10%
3	70-79	Cukup	4	23,50%
4	0-69	Kurang	0	0%
Jumlah				100%

Tabel 4.7 Skor penilaian hasil post-test

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 17 peserta didik yang mengikuti *post-test*, terdapat 4 peserta didik atau sebesar 26,7% yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik, 3 peserta didik atau sebesar 20,0% berada pada kategori baik, 6 peserta didik atau sebesar 40,0% berada pada kategori cukup, dan 2 peserta didik atau sebesar 13,3% berada pada kategori kurang. Dengan demikian, tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada kategori cukup dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebesar 40,0%.

Berikut adalah bentuk histogtam dari tabel hasil frekuensi dan persentase hasil *post-test* yang ada di atas dapat di perhatikan pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Histogram skor penilaian hasil *post-test*

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah penerapan teknik mnemonik mengalami peningkatan. Dari histogram tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,06, dengan standar deviasi 7,301, serta jumlah responden (N) sebanyak 17 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *mufradāt* peserta didik setelah perlakuan berada pada kategori cukup baik dan relatif merata. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa peserta didik yang berada pada kategori sangat baik berjumlah 4 orang atau sebesar 26,7%, kategori baik sebanyak 3 peserta didik atau 20,0%, kategori cukup sebanyak 6 peserta didik atau 40,0%, dan kategori kurang sebanyak 2 peserta didik atau 13,3%. Dengan demikian, diagram tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori cukup hingga sangat baik, yang menandakan bahwa penerapan teknik mnemonik efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

Setelah data hasil *post-test* diketahui maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data *post-test* melalui SPSS 25 untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi, beriku hasil analisis nilai *post-test*:

Statistics		
Nilai Posttest		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		82,06
Std. Error of Mean		1,771
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		7,301
Variance		53,309
Range		25
Minimum		70
Maximum		95
Sum		1395

Tabel 4.8 Analisis Nilai Post-test Peserta Didik

Data yang diperoleh dari hasil analisis nilai *post-test* pada 17 peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah sebesar 82,06, dengan nilai tengah (median) 80,00, serta nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu 80. Adapun standar deviasi sebesar 7,301, yang menunjukkan bahwa sebaran nilai peserta didik relatif homogen. Nilai minimum yang diperoleh peserta didik adalah 70, sedangkan nilai maksimum mencapai 95, dengan rentang nilai (range) sebesar 25. Jumlah keseluruhan nilai (sum) sebesar 1.395.

Berdasarkan hasil analisis data *post-test* menggunakan program SPSS, diperoleh nilai rata-rata (mean) penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebesar 82,06 dari 17 peserta didik. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta

didik setelah penerapan teknik mnemonik berada pada kategori yang tergolong tinggi. Hal ini didukung oleh nilai median dan modus yang sama-sama berada pada angka 80, yang berarti sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di sekitar nilai tersebut. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 70 dan nilai tertinggi 95, yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare setelah diterapkannya teknik mnemonik berada pada kategori yang tergolong tinggi.

3. Perbedaan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Setelah Penggunaan Mnemonik pada Peserta Didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-33.235	8.090	1.962	-37.395	-29.076	-16.939	16	.000

Hasil utama analisis Uji Paired Sample T-Test ditunjukkan pada Tabel 4.17. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai selisih rata-rata (mean difference) antara *pre-test* dan *post-test* sebesar -33,235, dengan nilai t hitung = -16,939 pada derajat kebebasan (df) 16, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai

signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Dengan demikian, berdasarkan ketentuan pengujian hipotesis, jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah penerapan teknik mnemonik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis data terkait efektivitas teknik mnemonik dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare, terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov–Smirnov Test. Adapun hasil uji normalitas tersebut disajikan pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		17	17
	Mean	48,82	82,06

Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6,966	7,301
Most Extreme Differences	Absolute	0,198	0,199
	Positive	0,198	0,199
	Negative	-0,115	-0,156
Test Statistic		0,198	0,199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c	.071 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

1. Jika sig. > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal
2. Jika sig. < 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) pada data *pre-test* adalah sebesar 0,076. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas pada data *post-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,071. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05, sehingga data *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian Efektivitas Teknik Mnemonik dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* di Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare keduanya berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lanjutan.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan levene Test melalui SPSS 25. Berikut ini hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare:

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penguasaan Mufradat	Based on Mean	0,175	1	32	0,679
	Based on Median	0,033	1	32	0,857
	Based on Median and with adjusted df	0,033	1	31,693	0,857
	Based on trimmed mean	0,156	1	32	0,696

Tabel 4.10 uji homogenitas *pre-test* dan *post-test*

Berikut kriteria uji homogenitas:

1. Jika sig. > 0,05 maka distribusi data homogen
2. Jika sig. > 0,05 maka distribusi data tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditunjukkan pada tabel *Test of Homogeneity of Variances*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean sebesar 0,679. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians antara data *pre-test* dan *post-test*. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare bersifat homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lanjutan.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan melalui SPSS 25 . Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima atau tidaknya suatu hipotesis yaitu (1) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan (2) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut ini hasil uji hipotesis:

1. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Sebelum Penggunaan Mnemonik pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Hipotesis peserta didik sebelum penggunaan mnemonik yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 70\%$$

$$H_1: \mu \geq 70\%$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS statistics. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	28,897	16	0,000	48,824	45,24	52,41

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Berdasarkan hasil One-Sample Test pada data *pre-test* penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum diterapkannya teknik mnemonik belum mencapai kriteria penguasaan yang diharapkan. Nilai rata-rata (mean) *pre-test* yang diperoleh peserta didik adalah 48,82, dengan nilai t sebesar 28,897 dan derajat kebebasan (df) 16. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan *mufradāt* peserta didik sebelum perlakuan masih berada pada kategori rendah. Total skor variabel penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum penerapan teknik mnemonik adalah sebesar 830. Sementara itu, skor ideal atau kriteria maksimum yang dapat dicapai adalah $5 \times 20 \times 17 = 1.700$, di mana angka 5 merupakan skor maksimal setiap butir soal, 20 adalah jumlah soal, dan 17 adalah jumlah responden. Dengan demikian, tingkat penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik sebelum diterapkannya teknik mnemonik adalah $830 : 1.700 = 48,82\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum perlakuan masih tergolong rendah, sehingga diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat baik	0	0%
2	80-89	Baik	0	0%
3	70-79	Cukup	0	0%

4	0-69	Kurang	17	100%
Jumlah				100%

Tabel 4.12 Kategori Penilaian sebelum diterapkan teknik mnemonik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh peserta didik berada pada kategori kurang dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab pada tahap *pre-test*, sebelum diterapkannya teknik mnemonik dalam pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan awal peserta didik masih rendah dan membutuhkan perlakuan pembelajaran yang lebih efektif.

2. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Setelah Penggunaan Mnemonik pada Peserta Didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Peserta didik setelah penggunaan mnemonik yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 80\%$$

$$H_1: \mu > 80\%$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel (One Sample t-test) dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Posttest	46,339	16	0,000	82,059	78,30	85,81

Tabel 4.13 Hasil uji-t setelah penggunaan media

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil One-Sample Test pada data *post-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare setelah penerapan teknik mnemonik telah mencapai tingkat penguasaan yang diharapkan.

Hasil uji menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 82,06 dengan nilai t hitung 46,339 pada derajat kebebasan ($df = 16$) serta interval kepercayaan 95% berada pada rentang 78,30–85,81. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh hasil yang tinggi dan relatif merata, sehingga penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah perlakuan berada pada kategori baik dan memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknik mnemonik efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare. Untuk persentase ini dapat dilihat pada tabel penilaian kriteria sebagai berikut:

Rentang Persentase	Kategori
90–100%	Sangat Tinggi
80–89%	Tinggi
65–79%	Cukup
55–64%	Rendah
0–54%	Sangat Rendah

Tabel 4.14 Kategori tingkat persentase penilaian

Persentase 82% tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria penilaian pada Tabel 4.14. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare setelah penerapan teknik mnemonik berada pada kategori tinggi.

3. Perbedaan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Setelah Penggunaan Mnemonik pada Peserta Didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Berikut ini merupakan hasil uji paired ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan mnemonik.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	48,82	17	6,966	1,690
	posttest	82,06	17	7,301	1,771

Tabel 4.15 Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	17	0,358	0,159

Tabel 4.16 Uji Paired Sample Kolerasi

Paired Samples Test								
		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest – posttest	-33.235	8.090	1.962	-37.395	-29.076	-16.939	16	.000	

Tabel 4.17 Uji Paired Sample T-Test

Berdasarkan Tabel 4.15 (Uji Paired Samples Statistics) dapat diketahui bahwa jumlah subjek penelitian pada saat *pre-test* dan *post-test* sama, yaitu sebanyak 17 peserta didik. Nilai rata-rata (mean) *pre-test* penguasaan *mufradāt* bahasa Arab adalah sebesar 48,82, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 82,06. Adapun nilai standar deviasi pada *pre-test* sebesar 6,966, sementara pada *post-test* sebesar 7,301. Nilai standar error mean pada *pre-test* adalah 1,690 dan pada *post-test* sebesar 1,771. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa penerapan teknik mnemonik.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 4.16 (Uji Paired Samples Correlations) diketahui bahwa nilai korelasi antara hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 0,358 dengan nilai signifikansi 0,159. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara nilai *pre-test* dan *post-test*, meskipun korelasinya berada pada kategori rendah dan tidak signifikan. Namun demikian, data tetap menunjukkan adanya keterkaitan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik.

Hasil utama analisis Uji Paired Sample T-Test ditunjukkan pada Tabel 4.17. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai selisih rata-rata (mean difference) antara *pre-test* dan *post-test* sebesar -33,235, dengan nilai t hitung = -16,939 pada derajat kebebasan (df) 16, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai

signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*.

Dengan demikian, berdasarkan ketentuan pengujian hipotesis, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil uji menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah penerapan teknik mnemonik.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	17	0.40	0.90	0.6504	0.13300
Ngain_pesen	17	40.00	90.00	65.0424	13.29962
Valid N (listwise)	17				

Tabel 4.18 Uji Descriptive Statistics

Berdasarkan tabel 4.18 (Descriptive Statistics) diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis (*Valid N*) sebanyak 17 peserta didik. Seluruh data dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis statistik.

Nilai N-Gain Score menunjukkan peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah penerapan teknik mnemonik. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai minimum N-Gain Score sebesar 0,40, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,90. Adapun nilai rata-rata (*mean*) N-Gain Score sebesar 0,6504, dengan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,13300. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan

teknik mnemonik memberikan peningkatan pembelajaran yang cukup efektif terhadap penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik.

Selanjutnya, pada N-Gain Persen, diperoleh nilai minimum sebesar 40,00% dan nilai maksimum sebesar 90,00%. Nilai rata-rata N-Gain Persen sebesar 65,0424%, dengan simpangan baku sebesar 13,29962. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata peserta didik mengalami peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebesar 65,04% setelah diterapkannya teknik mnemonik.

Simpangan baku yang relatif kecil pada N-Gain Score maupun N-Gain Persen menunjukkan bahwa data peningkatan hasil belajar peserta didik cenderung homogen, sehingga peningkatan penguasaan *mufradāt* yang terjadi relatif merata pada seluruh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik mnemonik mampu memberikan peningkatan yang cukup signifikan dan konsisten terhadap penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan teknik mnemonik efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan *pre-test* kepada peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare untuk mengetahui kemampuan awal penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Setelah *pre-test* dilaksanakan dan diperoleh gambaran mengenai kemampuan awal peserta didik, tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (treatment) dengan menerapkan teknik mnemonik dalam proses pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab.

Perlakuan atau treatment diberikan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2×40 menit. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan *post-test* untuk mengetahui peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah diterapkannya teknik mnemonik dalam pembelajaran.

1. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Sebelum Penerapan Teknik Mnemonik

Dalam pelaksanaan penelitian ini, perlu ditegaskan terlebih dahulu bahwa teknik pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik. Teknik yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Sebaliknya, apabila teknik yang digunakan tidak mampu menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik, maka teknik tersebut dapat dikatakan kurang efektif untuk diterapkan. Oleh karena itu, kemampuan pendidik dalam memilih dan menyesuaikan teknik pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik menjadi hal yang sangat penting.⁴¹

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare dengan menerapkan teknik mnemonik dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab. Teknik mnemonik dipilih karena diyakini mampu membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab melalui asosiasi makna, penguatan ingatan, serta penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Teknik ini diharapkan dapat menciptakan suasana

⁴¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

belajar yang menyenangkan, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴²

Berdasarkan hasil *pre-test*, kemampuan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik sebelum diterapkannya teknik mnemonik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pengelompokan nilai, yaitu sebanyak 14 peserta didik atau 93,3% berada pada kategori kurang, dan hanya 1 peserta didik atau 6,7% yang berada pada kategori cukup. Tidak terdapat peserta didik yang mencapai kategori baik maupun sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab masih belum memadai.

Beberapa peserta didik bahkan tampak belum mampu menuliskan *mufradāt* secara tepat karena lupa bentuk huruf atau belum memahami arti kosakata tersebut. Selain itu, peserta didik terlihat kurang percaya diri dan kurang fokus dalam mengerjakan soal. Sikap ragu-ragu serta rendahnya konsentrasi menyebabkan mereka sering menebak jawaban tanpa dasar pemahaman yang jelas. Kesalahan yang sering muncul meliputi penulisan huruf yang keliru, kesalahan harakat, serta penerjemahan kosakata yang tidak sesuai dengan konteks.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu mengaitkan antara bentuk tulisan dan makna kosakata secara mandiri. Oleh karena itu, hasil *pre-test* mencerminkan rendahnya kemampuan dasar peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Kondisi ini menegaskan perlunya inovasi dalam pembelajaran, khususnya melalui penerapan teknik pembelajaran yang dapat membantu daya ingat dan pemahaman peserta didik, seperti teknik mnemonik.

⁴² Rahmawati, Lailatul dan Taufik Hidayat, *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Strategi Kognitif*, (Bandung: Refika Aditama, 2021).

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan teknik mnemonik selama 2 kali pertemuan, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik. Peserta didik mulai mampu mengingat kosakata dengan lebih baik, memahami makna kata, serta menuliskannya dengan lebih tepat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata *post-test*, serta pergeseran kategori penguasaan *mufradāt* dari dominasi kategori kurang pada *pre-test* menjadi kategori cukup, baik, dan sangat baik pada *post-test*.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab cenderung rendah, namun dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penerapan strategi atau teknik pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknik mnemonik efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

2. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Setelah Penggunaan Teknik Mnemonik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab yang signifikan setelah diterapkannya teknik mnemonik. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 4 dari 17 peserta didik (26,7%) berada pada kategori sangat baik, 3 peserta didik (20,0%) berada pada kategori baik, 6 peserta didik (40,0%) berada pada kategori cukup, dan hanya 2 peserta didik (13,3%) yang masih berada pada kategori kurang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik yang diperoleh melalui *pre-test* berada pada kategori rendah,

sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan teknik mnemonik selama dua kali pertemuan, kemampuan peserta didik pada *post-test* meningkat dan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan yang nyata setelah diterapkannya teknik mnemonik.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik mnemonik mampu membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab secara lebih efektif. Selama proses pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, peserta didik terlihat lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Teknik mnemonik membantu peserta didik mengaitkan *mufradāt* dengan asosiasi tertentu, baik berupa gambar, kata kunci, maupun pengulangan bermakna, sehingga proses menghafal dan memahami makna kata menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan bertahan lebih lama dalam ingatan.⁴³

Hasil observasi juga menunjukkan adanya perkembangan positif pada kemampuan peserta didik dalam menjawab soal, khususnya pada aspek menerjemahkan dan menuliskan *mufradāt* dengan tepat. Jika pada tahap *pre-test* sebagian peserta didik masih menebak jawaban atau menyalin kosakata tanpa memahami maknanya, maka setelah penerapan teknik mnemonik peserta didik mulai mampu menjawab soal dengan lebih tepat serta menuliskan *mufradāt* menggunakan bentuk huruf Arab yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa teknik mnemonik mampu meningkatkan kemampuan asosiasi antara bentuk tulisan, bunyi, dan makna kata.

⁴³ Riza Hanifansyah, "Pengaruh Teknik Mnemonik terhadap Daya Ingat Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik MTs," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2023)

Meskipun terjadi peningkatan yang cukup signifikan, masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan *mufradāt* ke dalam bentuk kalimat sederhana. Oleh karena itu, peserta didik masih memerlukan bimbingan lanjutan, khususnya dalam penerapan kosakata ke dalam konteks kalimat yang tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik mnemonik tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat dan menulis *mufradāt*, tetapi juga berpotensi menjadi strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara lebih menyeluruh apabila diterapkan secara berkelanjutan dan dikombinasikan dengan latihan penyusunan kalimat kontekstual.

Dengan demikian hasil tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan asosiasi, seperti teknik mnemonik, dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *post-test* dalam penelitian ini yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 82,06, serta hasil uji *paired sample t-test* yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik mnemonik efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

3. Perbedaan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Setelah Penggunaan Teknik Mnemonik Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

Penggunaan teknik mnemonik terdapat perbedaan sehingga dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI

Lil-Banat Parepare. Penerapan teknik ini mendorong meningkatnya antusiasme dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik yang pada kondisi awal hanya mampu mengingat 5 *mufradāt* menunjukkan peningkatan kemampuan menjadi 20 *mufradāt* setelah pembelajaran dengan teknik mnemonik diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik mnemonik membantu peserta didik dalam memperkuat daya ingat kosakata secara bertahap.

Penerapan teknik mnemonik dalam pembelajaran *mufradāt* sangat membantu peserta didik karena kosakata disajikan melalui asosiasi, pengulangan yang bermakna, serta bantuan visual. Penyajian tersebut menjadikan *mufradāt* lebih mudah diingat dan dipahami, sekaligus menumbuhkan minat belajar peserta didik. Peningkatan penguasaan *mufradāt* tidak hanya terlihat dari hasil nilai akhir, tetapi juga dari ketercapaian indikator-indikator kemampuan *mufradāt* yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, yang menyatakan bahwa strategi dan media pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan asosiasi dapat memperjelas penyajian materi sehingga menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik.⁴⁴ Teknik mnemonik sebagai strategi pembelajaran mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat daya ingat peserta didik karena kosakata dipelajari melalui hubungan antara bentuk, bunyi, dan makna, bukan sekadar hafalan verbal.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum dan setelah penerapan teknik mnemonik. Perbedaan tersebut menegaskan bahwa teknik

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)

mnemonik memberikan dampak nyata terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik. Dengan kata lain, kemampuan *mufradāt* peserta didik mengalami peningkatan yang bermakna setelah perlakuan diberikan.

Selain meningkatkan aspek kognitif, penerapan teknik mnemonik juga berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif karena dilibatkan secara langsung dalam membangun asosiasi makna, yang berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dalam mengingat dan menggunakan *mufradāt* bahasa Arab.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa teknik mnemonik berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare. Oleh karena itu, teknik mnemonik dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan bagi peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV mengenai Efektivitas Teknik Mnemonik dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan teknik mnemonik berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil *pre-test* yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 48,82 atau 48,82% dari skor ideal. Seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori *kurang*, dan tidak ada peserta didik yang mencapai kategori cukup, baik, maupun sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab masih belum memadai dan memerlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah penerapan teknik mnemonik berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan melalui hasil *post-test*, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 82,06 atau 82% dari skor ideal. Hasil pengelompokan nilai menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah berada pada kategori *cukup*, *baik*, dan *sangat baik*, dengan persentase kategori tertinggi berada pada kategori cukup hingga sangat baik. Hal ini menandakan bahwa penerapan teknik mnemonik mampu meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik secara nyata.

3. Terdapat perbedaan signifikan penguasaan mufradāt bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum dan setelah penerapan teknik mnemonik. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menandakan bahwa peningkatan yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan. Selain itu, nilai rata-rata penguasaan mufradāt peserta didik mengalami peningkatan yang jelas, yaitu dari 48,82 pada *pre-test* menjadi 82,06 pada *post-test*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menguasai mufradāt bahasa Arab menjadi lebih baik setelah penerapan teknik mnemonik. Berdasarkan perhitungan persentase peningkatan, yaitu selisih nilai rata-rata *post-test* dan *pre-test* dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*, tingkat efektivitas penguasaan mufradāt mencapai 68%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima dan teknik mnemonik dinyatakan efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradāt bahasa Arab peserta didik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

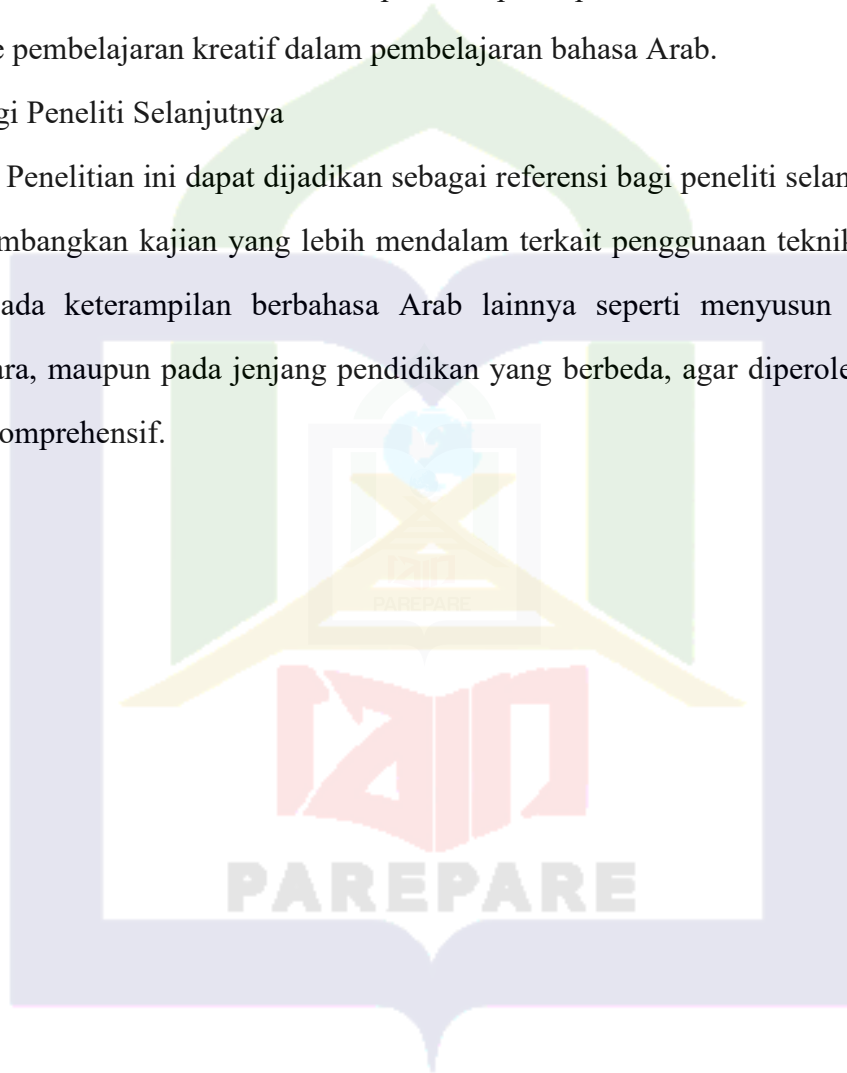
Mengingat kemampuan awal penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik masih tergolong rendah, pendidik disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, seperti teknik mnemonik. Teknik ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta daya ingat peserta didik terhadap kosakata bahasa Arab, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran inovatif, termasuk teknik mnemonik, dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai serta memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait penggunaan teknik mnemonik, baik pada keterampilan berbahasa Arab lainnya seperti menyusun kalimat dan berbicara, maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

- Abubakar, R. A. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Ahmad, Farid Wajdi, et al. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7 2024.
- Ahmadi, Maswan. "Teknik Pembelajaran *Mufradāt* Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike." *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2. 2024.
- Ardika, A. dan E. Sardjana. "Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X." *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7, no. 1. 2016.
- Azmi, Fadilah A, et al. "Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs. Desa Sawah Riau (Tantangan Dan Solusinya)." *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1. 2023.
- Bakken, Jeffrey P., "Mnemonic Strategies: Helping Students with Intellectual and Developmental Disabilities Remember Important Information." *Teaching Exceptional Children* 43, no. 2. 2017.
- Baina, B. 2016. "Penerapan Strategi Mnemonic Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii di Mts Paradigma Palembang" Doctoral dissertation; Uin Raden Fatah Palembang.
- Bellezza, Francis. *Mnemonic Strategies and Memory Improvement*. Psychology Press, 2020.
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- Dawis, Aisyah Mutia, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*. UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Efendi, Ahmad Fuadi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: MISCAT, 2011.
- Fikri dkk. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023)
- Firdaus, Sulton dan Siti Hafidah. "Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid." *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8(1). 2020.

- Gani, Saida dan Berti Arsyad. "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik)." *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 1. 2019.
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Gobet, F. *Understanding Memory: Mnemonics and Expertise*. Cambridge University Press, 2020.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)
- Hanifansyah, Nur. "Mnemonik dan Muscle Memory dalam Inovasi Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab (Sharaf) sebagai Insting." *Insting* 5, no. 1. 2025.
- Lestari, Fitria, et al., "Penerapan Teknik Mnemonik dalam Meningkatkan Daya Ingat Kosakata Bahasa Inggris Siswa." *Jurnal Edukasi dan Pembelajaran* 11, no. 1. 2022.
- Leon, Margaretha Farah, et al., eds., *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2023.
- Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian." UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Mutholib, Abdul. "Lu'batul Qamus: Cara Unik Memperkaya Mufradāt." *Jurnal Arabia* 7, no. 1. 2015.
- Mutia, Aisyah, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*. UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Nurfadila, Iffa. "Penerapan Metode Mnemonik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. 2020.
- O'Brien, D. *Mnemonics for Study: 52 Memory Tricks to Supercharge Your Learning*. London: Watkins Publishing, 2014.
- Sari, Risna Rianti. "Mnemonik Sebagai Alternatif dalam Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa." *Jurnal Tarbiyatuna* 3. 2018.
- Rohmawati, A. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* 6, no. 2. 2015.
- Suryani, Nining dan Dwi Retnowati. "Penerapan Metode Loci untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang." *Laterne: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Asing* 11, no. 2. 2023.
- Sari, Nur Rohmah Nilam, et al. "Strategi Mnemonic Untuk Meningkatkan Kinerja Memori dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Edukasia* 4, no. 2. 2023.
- Sholihah. "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufrodāt." *Tarling: Journal of Language Education* 1, no. 1. 2018.

Sridadi. *Teknik Pengukuran dan Penilaian*. Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama, 2007.

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sukardi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016.

Usmasdi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Jurnal Pendidikan* 7. 2020.





Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah: MTs DDI Lil-Banat Parepare	Kelas/semester: VIII / 1 Ganjil
Mata Pelajaran: Bahasa Arab	Alokasi Waktu: 2 x 40 Menit
Materi pokok: <i>Mufradāt</i>	Kompetensi Dasar: 3.5,4.5 dan 3.6,4.6

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

- Menyebutkan dan memahami arti *mufradāt* tentang lingkungan sekolah.
- Mengingat *mufradāt* dengan menerapkan teknik Loci Mnemonic (asosiasi lokasi).
- Melafalkan *mufradāt* dengan pelafalan yang benar.
- Menggunakan *mufradāt* dalam konteks sederhana, baik secara lisan maupun tulisan.

B. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media	Alat / bahan
Lembaran kerja	Spidol
Lembaran penilaian	Papan tulis
Sumber belajar	Buku peserta didik bahasa arab kelas VIII

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-I
Pendahuluan
1. Peserta didik memberi salam, berdoa Bersama
2. Absen peserta didik dan memberikan motivasi
3. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

Kegiatan Inti
• Perkenalan • Mengulang materi yang telah diberikan

- Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca terkait kelanjutan materi pembelajaran yang telah diberikan.
- Memberikan *pre-test* kepada peserta didik
- Penjelasan teknik Loci Mnemonic.
- Praktik asosiasi lokasi dan *mufradāt*.
- Latihan recall lokasi–*mufradāt*.

Penutup

- | |
|--|
| 1. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya |
| 2. Menutup dengan doa dan salam |

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Penilaian sikap: observasi
- Penilaian pengetahuan: tes lisan, hasil *pre-test/post-test*
- Penilaian keterampilan: kerja sama dalam kegiatan diskusi dan penggunaan teknik mnemonik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah: MTs DDI Lil-Banat	Kelas/semester: VIII / 1 Ganjil
Mata Pelajaran: Bahasa Arab	Alokasi Waktu: 2 x 40 Menit
Materi pokok: <i>Mufradāt</i>	Kompetensi Dasar: 3.5,4.5 dan 3.6,4.6

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

- Menyebutkan dan memahami arti *mufradāt* tentang lingkungan sekolah.
- Mengingat *mufradāt* dengan menerapkan teknik *Loci Mnemonic* (asosiasi lokasi).
- Melafalkan *mufradāt* dengan pelafalan yang benar.
- Menggunakan *mufradāt* dalam konteks sederhana, baik secara lisan maupun tulisan.

B. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media	Alat / bahan
Lembaran kerja	Spidol
Lembaran penilaian	Papan tulis
Sumber belajar	Buku peserta didik bahasa arab kelas VIII

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-II
Pendahuluan
1. Peserta didik memberi salam, berdoa Bersama
2. Absen peserta didik dan memberikan motivasi
3. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
4. Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langka pembelajaran

Kegiatan Inti
• Peneliti melanjutkan materi dan memberikan <i>mufradāt</i> tentang kelas. • Peneliti mengulang <i>mufradāt</i> yang telah dijelaskan sampai lancar. • Peneliti membagi peserta didik kedalam kelompok.

- Peneliti mengajak Peserta didik bermain “Tebak Lokasi dan *Mufradāt*”.
- Peserta didik menjawab dengan menyebutkan *mufradāt* sesuai lokasi yang dibacakan.
- Peneliti memberi umpan balik dan penghargaan untuk kelompok terbaik.
- Peserta didik berlatih mengucapkan dan menulis *mufradāt* secara berpasangan.
- Peneliti memberikan *post-test* kepada peserta didik

Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
3. Menutup dengan doa dan salam

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Penilaian sikap: observasi
- Penilaian pengetahuan: tes lisan, hasil *pre-test/post-test*
- Penilaian keterampilan: kerja sama dalam kegiatan diskusi dan penggunaan teknik Mnemonik

Parepare, 21 April 2025

Mengetahui

Ainun Nuradillah
2120203888204008

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti NO. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Lampiran II. Soal Uji Coba Instrumen

NAMA : AINUN NURADILLAH
 NIM : 2120203886208004
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : EFEKTIVITAS TEKNIK MNEMONIK DALAM
 MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT* DI KELAS
 VIII MTS DDI LIL-BANAT PAREPARE

SOAL UJI COBA INSTRUMEN

A. Terjemahkan kata-kata berikut

1. Arti kata الْمَدْرَسَةُ adalah ...
 - a. Rumah
 - b. Sekolah

- c. Kelas
- d. Kantor



2. Kata **الْفَصْلُ** berarti ...
- Meja
 - Kursi
 - Kelas
 - Papan tulis
3. Dalam bahasa Arab, “pintu” disebut ...
- الْكِتَابُ
 - الْقَلَمُ
 - الْبَابُ
 - الْكُرْسِيُّ
4. Arti kata **الْمَكْتَبُ** adalah ...
- Kursi
 - Meja
 - Penghapus
 - Buku
5. **الْمُدَرِّسُ** artinya ...
- Peserta didik
 - Kepala sekolah
 - Guru
 - Penjaga sekolah
6. Kosakata berikut yang berarti kursi adalah ...
- الْكُرْسِيُّ
 - الْبَابُ
 - الْقَلَمُ
 - الْكِتَابُ

7. Kata الْمِسْطَرَّةُ berarti ...
- Penghapus
 - Pena
 - Penggaris
 - Papan tulis
8. Arti kata الْمِمْحَاءُ adalah ...
- Penghapus
 - Buku
 - Papan tulis
 - Meja
9. Dalam bahasa Arab, “papan tulis” disebut ...
- السَّبُّورَةُ
 - الْمِسْطَرَّةُ
 - الْكُرْسِيُّ
 - الْمَكْتَبُ
10. الْقَلَمُ artinya ...
- Buku
 - Pena
 - Kelas
 - Pintu

B. Isian Singkat

Lengkapilah kalimat berikut dengan *mufradāt* yang tepat dalam bahasa Arab!

10. Saya duduk di atas _____.
11. Guru menulis pelajaran di _____.
12. Saya membaca _____ di kelas.
13. Saya menulis dengan _____.

14. Kata *penghapus* dalam bahasa Arab adalah _____.

15. Tulislah dalam huruf Arab kata berikut:

- a. Meja = _____
- b. Pintu = _____
- c. Penggaris = _____

C. Lengkapi kalimat berikut dengan *mufradāt* yang benar!.

الْمُدْرَسُ فِي ____ يُعَلِّمُنَا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ.

أَجْلِسْ عَلَى ____ أَمَامَ الْمَكْتَبِ.

اَكْتُبْ بِ ____ فِي الْكِتَابِ.

أَقْرَأْ فِي ____ كُلَّ يَوْمٍ.

هَذَا ____ جَدِيدٌ وَجَمِيلٌ.

Parepare, 21 april 2025

Mengetahui
Pembimbing

Ali Rahman, S.Ag. M.Pd
NIP.19720418 200901 1 007

Lampiran III. Uji Validitas

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,808	0,432	Valid
2	0,731	0,432	Valid
3	0,587	0,432	Valid
4	0,615	0,432	Valid
5	0,783	0,432	Valid
6	0,906	0,432	Valid
7	0,515	0,432	Valid
8	0,660	0,432	Valid
9	0,750	0,432	Valid
10	0,820	0,432	Valid
11	0,783	0,432	Valid
12	0,657	0,432	Valid
13	0,603	0,432	Valid
14	0,750	0,432	Valid
15	0,950	0,432	Valid
16	0,906	0,432	Valid
17	0,750	0,432	Valid
18	0,678	0,432	Valid
19	0,603	0,432	Valid
20	0,867	0,432	Valid

Lampiran IV. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	19	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,955	20

Lampiran V. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48,82	82,06
	Std. Deviation	6,966	7,301
Most Extreme Differences	Absolute	0,198	0,199
	Positive	0,198	0,199
	Negative	-0,115	-0,156
Test Statistic		0,198	0,199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c	.071 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Lampiran VI. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penguasaan Mufradat	Based on Mean	0,175	1	32	0,679
	Based on Median	0,033	1	32	0,857
	Based on Median and with adjusted df	0,033	1	31,693	0,857
	Based on trimmed mean	0,156	1	32	0,696

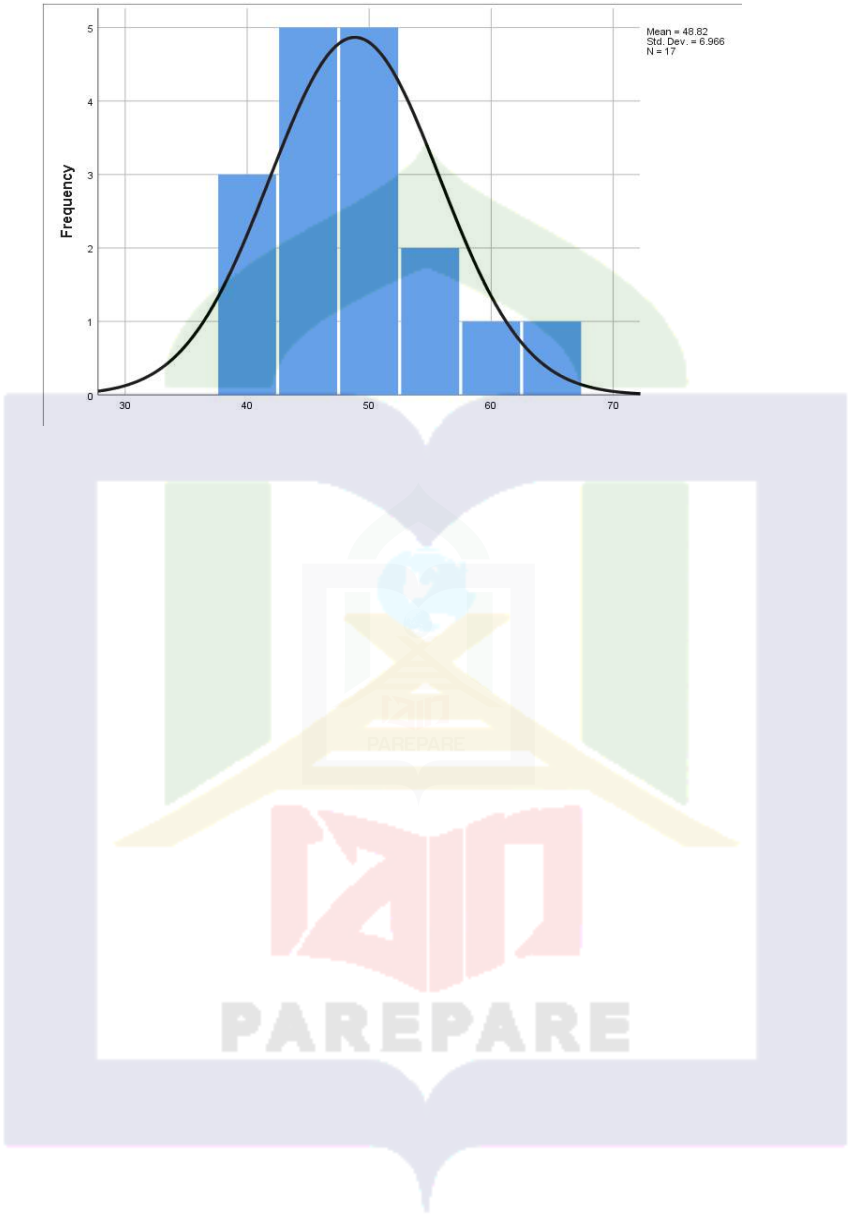
Lampiran VII. Hipotesis

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pretest	28,897	16	0,000	48,824	45,24	52,41

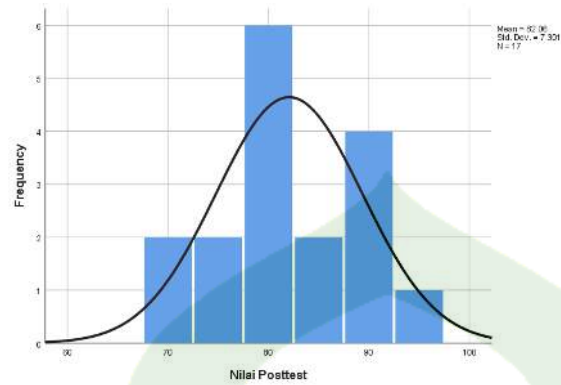
One-Sample Test						
	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Posttest	46,339	16	0,000	82,059	78,30	85,81

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	48,82	17	6,966	1,690
	posttest	82,06	17	7,301	1,771

Lampiran VIII. Histogram *pre-test*



Lampiran IX. Histogram pos-test



Lampiran X. surat izin meneliti dari IAIN Pare-pare

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3811/in.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025 24 November 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: AINUN NURADILLAH
Tempat/Tgl. Lahir	: KABUPATEN PINRANG, 15 September 2003
NIM	: 212020388204008
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: MAJENNANG, KELURAHAN WATANG SUPPA, KABUPATEN PINRANG, SULAWESI SELATAN, INDONESIA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS TEKNIK MNEMONIK DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DI KELAS VIII
MTS DDI LIL-BANAT PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 24 November 2025 sampai dengan tanggal 24 Desember 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran XI Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000884



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 884/IP/DPM-PTSP/11/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA : **AINUN NURADILLAH**
NAMA : **AINUN NURADILLAH**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
ALAMAT : **MAJENNANG, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS TEKNIK MNEMONIK DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DI KELAS VIII MTS DDI LIL-BANAT PAREPARE**
LOKASI PENELITIAN : **MTS DDI LIL-BANAT PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **24 November 2025 s.d 24 Desember 2025**
a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **25 November 2025**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Lampiran XII Surat Keterangan telah meneliti

	معهد دارالدعوة والارشاد MADRASAH TSANAWIYAH DDI LIL-BANAT PAREPARE Status Disamakan SK kanwil Dep. Agama Propinsi Sulawesi Selatan No. 66 Tahun 1997 Alamat : Jln. Abu Bakar Lambogo No.53 Telp 0421-26873 Kota parepare
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> No : MTs.21.23.03 /DDI /51/12/2025	
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare menerangkan bahwa :	
Nama	: AINUN NURADILLAH
NIM	: 2120203888204008
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Parepare
Alamat	: Majennang, Kab. Pinrang
Telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS TEKNIK MNEMONIK DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DI KELAS VIII MTS DDI LIL-BANAT PAREPARE"	
Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	
وبالله توفيق ولدعوة والارشاد	
Parepare, 04 Rajab 1447 H 24 Desember 2025 M Kepala Madrasah,	
 HAMSINAH, S.Pd NIP.197812132022212010	

Lampiran XIII. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik



7. Kata المِمْطَرَةُ berarti ...
 a. Penghapus
 b. Pena
☒ c. Penggaris
 d. Papan tulis
8. Arti kata المِمْخَاةُ adalah ...
☒ a. Penghapus
 b. Buku
 c. Papan tulis
 d. Meja
9. Dalam bahasa Arab, "papan tulis" disebut ...
☒ a. المِمْبُورَةُ
 b. المِمْطَرَةُ
 c. الكُرْسِيُّ
☒ d. المِمْكَنْتَبُ
10. القَلَمُ artinya ...
☒ a. Buku
☒ b. Pena
 c. Kelas
 d. Pintu

B. Isian Singkat

Lengkapilah kalimat berikut dengan *mufradāt* yang tepat dalam bahasa Arab!

10. Saya duduk di atas المِمْكَنْتَبُ ✓
11. Guru menulis pelajaran di السَّبُّورَةُ ✓
12. Saya membaca الْكِتَابُ di kelas. ✓
13. Saya menulis dengan الْقَلَمُ ✓
14. Kata *penghapus* dalam bahasa Arab adalah لِمْطَعَاةٌ ✓
15. Tulislah dalam huruf Arab kata berikut:
 a. Meja = لِمَكْنَبٌ

b. Pintu = الباب
 c. Penggaris = المسطرة

C. Lengkapilah kalimat berikut dengan *mufradāt* yang benar!

المدرّس في رَسَّ يُعَلِّمُنَا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ✗
 اجْلِسْ عَلَى كَ. امام المكتب ✗
 اكتبْ بـ د. في الكتاب ✗
 اقرأ في ح. كلَّ يوم ✗
 هذا ت. جديدٌ وجميل ✗

Winda Sari s.
Ba.

85

Soal Pilihan Ganda

1. Arti kata المنزلة adalah ...
a. Rumah
☒ b. Sekolah
c. Kelas
d. Kantor
2. Kata القَصْدُ berarti ...
a. Meja
☒ b. Kursi
c. Kelas
d. Papan tulis
3. Dalam bahasa Arab, "pintu" disebut ...
a. الكِتَابُ
b. القَلَمُ
☒ c. الْبَابُ
d. الْكُرْسِيُّ
4. Arti kata المكشِبُ adalah ...
a. Kursi
☒ b. Meja
c. Penghapus
d. Buku
5. المدرِسُ artinya ...
a. Peserta didik
b. Kepala sekolah
☒ c. Guru
d. Penjaga sekolah

6. Kosakata berikut yang berarti kursi adalah ...

- a. الكرسي
- b. الباب
- ☒ c. القلم
- d. الكتاب

7. Kata الممسطرة berarti ...

- a. Penghapus
- b. Pena
- ☒ c. Penggaris
- d. Papan tulis

8. Arti kata المنحأة adalah ...

- ☒ a. Penghapus
- b. Buku
- c. Papan tulis
- d. Meja

9. Dalam bahasa Arab, "papan tulis" disebut ...

- a. السبورة
- b. الممسطرة
- c. الكرسي
- ☒ d. المكتب

10. القلم artinya ...

- a. Buku
- ☒ b. Pena
- c. Kelas
- d. Pintu

X

B. Isian Singkat

Lengkapilah kalimat berikut dengan *mufradāt* yang tepat dalam bahasa Arab!

10. Saya duduk di atas كُرْسِي ✓
11. Guru menulis pelajaran di سَبُّورَة ✓
12. Saya membaca كِتَاب di kelas. ✓
13. Saya menulis dengan قَلَم ✓
14. Kata *penghapus* dalam bahasa Arab adalah مُحْسَاة مَحْسَاة ✓
15. Tulislah dalam huruf Arab kata berikut:
 - a. Meja = مَكْتَب
 - b. Pintu = بَاب
 - c. Penggaris = مِسْطَرَة ✓

C. Lengkapilah kalimat berikut dengan *mufradāt* yang benar!

- الْمُدْرَس فِي الْقَصْرِ يُعَلِّمُنَا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ✓
 أَجْلِسْ عَلَى الْكُرْسِيِّ أَمَامَ الْمَكْتَبِ ✓
 اخْتَبِ بِـ الْقَلَمِ فِي الْكِتَابِ ✓
 أَقْرَأْ فِي الْكِتَابِ كُلَّ يَوْمٍ ✓
 هَذَا الْقَصْرِ جَدِيدٌ وَجَمِيلٌ ✓

Lampiran XIV hasil nilai pretest dan posttest peserta didik kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare

No	Nama Peserta Didik	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total
1	Nur Aisyah Aprilia	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	45
2	Zahra	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	50
3	Winda Sari	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	55
4	Khadija	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	40
5	Zahira	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	45
6	Nada Ayu Zahra	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	50
7	Atiqah Dwi Zahra	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	45
8	Aghniya Ghibthah Achmad	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	55
9	Deisila Ramadhani	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	40
10	Ainun Salsabila	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	50
11	Aqila Amalia	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	50
12	Fatima Azzahra	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	40
13	Zahra Tuzxita	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	60
14	Iffah Hurriyah	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	65
15	Andi Maghfira	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	45
16	Muthiya A.	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	50
17	Andi Nur Maulida	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	45

No	Nama Peserta Didik	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total
1	Nur Aisyah Aprilia	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	80
2	Zahra	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	70
3	Winda Sari	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	Khadija	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	70
5	Zahira	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	75
6	Nada Ayu Zahra	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	80
7	Atiqah Dwi Zahra	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
8	Aghniya Ghibthah Achmad	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	75
9	Deisila Ramadhani	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	80
10	Ainun Salsabila	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	90
11	Aqila Amalia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	95
12	Fatima Azzahra	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	Zahra Tuzxita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	90
14	Iffah Hurriyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	90
15	Andi Maghfira	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	80
16	Muthiya A.	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	80
17	Andi Nur Maulida	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	80

Lampiran XV. Dokumentasi



Menjelaskan materi dan melaksanakan treatment menggunakan Teknik Mnemonik



Melafalkan mufradat dan mengulanginya dengan Teknik losai Mnemonik



Game tebak kata dengan Teknik losai Mnemonik

Lampiran XVI. Profil Sekolah

PROFIL

MADRASAH TSNAWIYAH DDI LIL-BANAT PAREPARE

MTS DDI LIL-BANAT merupakan salah satu sekolah jenjang MTs berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. MTS DDI LIL-BANAT didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Operator yang bertanggung jawab adalah Dian Ekawati. Adapun jumlah tenaga pendidik yaitu 20 orang dan jumlah peserta didiknya 176. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 110/SK/BANP-SM/XII/2018 pada tanggal 3 Desember 2018.

Informasi detailnya:

NSM	121273720007
NPSN	40320326
Madrasah	MTSS DDI LIL-BANAT
Status	Swasta
Akreditasi	A
Alamat	JL. ABU BAKAR LAMBOGO NO. 53 KAMPUS PONTREN DDI LIL- BANAT PAREPARE
Kabupaten/Kota	KOTA PARE PARE
Provinsi	SULAWESI SELATAN

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Ainun Nuradillah lahir di Pinrang, pada 15 September 2003. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Abdillah dan ibu Nurtina. Penulis memulai pendidikan di RA DDI Majennang dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 168 Suppa, tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs.DDI Lil-banat Parepare, lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan di MAN Pinrang, Lulus pada tahun 2021. Penulis kemudian melanjutkan perkuliahan pada tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program Sarjana Strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Dengan judul Skripsi “Efektivitas Teknik Mnemonik Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* di Kelas VIII MTs DDI Lil-banat Parepare”.

